



**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN VAK
DI SD NEGERI 200206 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh
ELVI MARDIANA TANJUNG
NIM. 1920500034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN VAK
DI SD NEGERI 200306 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ELVI MARDIANA TANJUNG
NIM. 1920500034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



PEMBIMBING I

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidimpuan 2023

a.n Elvi Mardiana Tanjung

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penggunaan Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik (VAK)* Di SD Negeri 200306 Kota Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Penggunaan Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) Di SD Negeri 200306 Kota Padangsidempuan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Pembuat Pernyataan



Elvi Mardiana Tanjung
NIM.1820500034

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvi Mardiana Tanjung
NIM : 1920500034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 3
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penggunaan Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik (VAK)* Di SD Negeri 200306 Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Oktober 2023

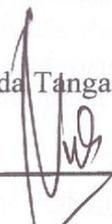
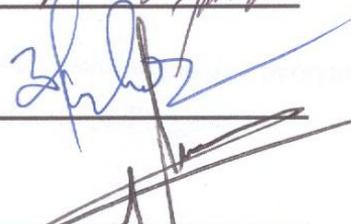
Saya yang menyatakan


Mardiana Tanjung
NIM. 1920500034



DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Elvi Mardiana Tanjung
Nim : 1920500034
Judul Skripsi : Penggunaan Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) Di SD Negeri 200306 Kota Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Nashran Azizan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 02 Oktober 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,25/A
IPK : 3,69
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) DI SD Negeri 200306 Padangsidimpuan
Nama : Elvi Mardiana Tanjung
NIM : 1920500034
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Juni 2023



Dr. Huda Huda Si
NIP. 19720901000032002

ABSTRAK

Nama :Elvi Mardiana Tanjung
Nim :1920500034
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul :Penggunaan Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Melalui Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik (VAK) Di SD Negeri 200306 Kota Padangsidempuan.

Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran PPKn materi nilai-nilai pancasila, disebabkan kurangnya penggunaan media dan model dalam pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan, sehingga memerlukan adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, salah satunya dengan menggunakan media video animasi dan model VAK dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu yaitu Bagaimana pelaksanaan penggunaan media video animasi dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* pada mata pembelajaran PPKn, Apakah penggunaan media video animasi dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 200306 Padangsidempuan ?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin, terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun subjek utaman pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200306 Padangsidempuan berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun instrumen pengumpulan data yaitu butir soal dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan deskrip kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn materi nilai-nilai pancasila mengalami peningkatan di setiap siklusnya dari pra tes dengan kategori tuntas tidak ada atau 0 siswa (100%), sedangkan yang kategori tidak tuntas 21 siswa (0%) dengan nilai rata-rata 28%. Siklus I pertemuan I kategori tuntas sebanyak 2 siswa (9,5%), sedangkan tidak tuntas ada 19 siswa (90,5%) dengan rata-rata 55,7. Pertemuan II kategori tuntas 8 siswa (38%), sedangkan kategori tidak tuntas 13 siswa (62%) dengan rata-rata 71,4, dapat dikatakan kondisi ini, cukup baik di awal pemulaan, selanjutnya pada siklus II pertemuan I kategori tuntas 14 siswa (66,6%), sedangkan kategori tidak tuntas 7 siswa (33,4%) dengan rata-rata 76,1, kemudian siklus II pertemuan II kategori tuntas 19 siswa (90,4%), sedangkan kategori ketidaktuntasan 2 siswa (9,6%) dengan rata-rata 86,6.

Kata kunci : Video Animasi, Hasil Belajar, PPKn, metode VAK

ABSTRACT

Name : Elvi Mardiana Tanjung
Name : 1920500034
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : The Use of Video Animation in Improving Results
Student Learning in Civics Subjects Through the Visual
Auditory Kinesthetic (VAK) Learning Model at SD Negeri
200306 Padangsidempuan City.

The low learning outcomes of students in PPKn lessons with Pancasila values material are still low, due to the lack of use of media and models in learning, which makes students feel bored, thus requiring changes in the implementation of classroom learning, one of which is by using animated video media and the VAK model in the process. learning.

The formulation of the problem in this research is how to implement the use of animated video media using the Visual Auditory Kinesthetic learning model in PPKn learning subjects, whether the use of animated video media using the Visual Auditory Kinesthetic learning model can improve student learning outcomes in PPKn learning at SD Negeri 200306 Padangsidempuan ?

This research is a classroom action research (PTK) model of Kurt Lewin, consisting of planning, action, observation and reflex. The main subjects in this research were 21 students in class V of SD Negeri 200306 Padangsidempuan, consisting of 11 boys and 10 girls. The data collection instruments are question items and observation sheets. Data analysis techniques use qualitative and quantitative descriptions.

The results of this research show that the results of PPKn learning material on Pancasila values have increased in each cycle from the pre-test with the complete category being none or 0 students (100%), while those in the incomplete category were 21 students (0%) with an average score 28%. In the first cycle of the first meeting, 2 students (9.5%) completed the category, while 19 students (90.5%) did not complete it with an average of 55.7. Meeting II in the category completed 8 students (38%), while in the incomplete category 13 students (62%) with an average of 71.4, it can be said that this condition was quite good at the beginning, then in cycle II meeting I category completed 14 students (66.6%), while in the incomplete category there were 7 students (33.4%) with an average of 76.1, then the second cycle of the second meeting in the completed category had 19 students (90.4%), while the incomplete category had 2 students (9.6%) with an average of 86.6.

Keywords: Video Animation, Learning Outcomes, PPKn, VAK method

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil`alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200306 Padangsidimpuan”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, ilmu, motivasi, waktu dan bimbingan dengan penuh

kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pegawai dan Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Cinta pertama dan panutan, Ayahanda Sangkot Tanjung. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Teristimewah kepada Pintu surgaku, Ibunda Marsinar Munthe. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study peneliti, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
9. My Sister Lili Herawani Tanjung yang ingin melihat peneliti sampai ke jenjang sarjana, beliau mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama

menjalankan study ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat di ingatan penulis.

10. Untuk ke empat adikku, Ummi Amaliya Putri Tanjung, Aulia Arbi Tanjung, Nabilai Aini Tanjung, Muhammad Al-Hafiz Tanjung. Terimakasih telah mendukung penulis hingga sampai sarjana
11. Untuk My Best Friend, Sri Rizky Utami, Rahmawati Nasution, Surya Ningsih, Delia Metha Putri, terimakasih atas segala bantuan, dan kelucuan-kelucuan untuk menghibur peneliti di saat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
12. My Best Partner Muhammad Nasir, terimakasih sudah menjadi Mood booster peneliti, dan bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi ini.
13. Dan yang terakhir, kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, , diri saya sendiri, Elvi Mardiana Tanjung. Seorang perempuan yang berumur 22 tahun. elah mampu menyelesaikan skripsinya hingga sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga akripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidimpuan,
Penulis

Oktober 2023

Elvi Mardiana Tanjung
NIM. 1920500034

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusa Masalah	10
F. Tujuan Peneliitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indiktor Keberhasikan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Video Animasi.....	17
2. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Tujuan Hasil Belajar	18
3. Pembelajaran PPKn.....	19
a. Pengertian PPKn.....	19
b. Karakteristik PPKn.....	21
c. Pentingnya Pembelajaran PPKn	22
d. Tujuan Pembelajaran PPKn	22
4. Metode <i>Visual Auditory Kinesthetic</i>	23
a. Definisi Model Pembelajaran VAK	23
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran VAK.....	24
c. Kelebihan dan Kekurangan Model VAK.....	26
5. Materi Pembelajaran PPKn di Kelas IV SD/MI.....	27
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian	33
C. Latar dan Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Sumber Data	43
F. Instrumen Pengumpulan data	44
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	47
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	50
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
1. <i>Pre Test</i>	50
2. Siklus I	52
3. Siklus II	63
B. Pembahasan	78
C. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V	83
A. Simpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran VAK	22
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Butir Soal.....	42
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa	44
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	45
Tabel 4.1 Frekuensi Hasil Belajar Pra Tes.....	49
Tabel 4.2 Analisis Hasil Belajar Pra tes.....	50
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	54
Tabel 4.4 Frekuensi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	54
Tabel 4.5 Analisis Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	55
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II	59
Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	60
Tabel 4.8 Analisis Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	70
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	65
Tabel 4.10 Frekuensi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	66
Tabel 4.11 Analisis Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	67
Tabel 4.12 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II.....	71
Tabel 4.13 Frekuensi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	72
Tabel 4.14 Analisis Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	73
Tabel 4.15 Perbandingan Presentase Pra Tes, Siklus I, Siklus II.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3.1 Prosedur Siklus PTK kurt Lewin	32
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pra Tes. Siklus I, Siklus II.....	76
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Siklus I, Siklus II	77

BAB I

PENDAHULUAN

J. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan adalah metamorfosis perilaku menuju kedewasaan sejati. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses evaluasi yang dilakukan secara nondiskriminasi, dinamis, dan intensif menuju kedewasaan individu, di mana prosesnya dilakukan secara kontinyu dengan sifat yang adaptif dan nirlimit atau tiada akhir.

Menurut M.J. Langeveld, pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak. Di dalam Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Menurut kemendiknas, pendidikan karakter dilakukan dalam

¹ Danim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan Landasan Teori dan 234 Metafora Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017).Hlm.2-4

rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²

Menurut Ramaliyus, guru ialah seorang yang bertanggung jawab atas perkembangan siswa baik dari kemampuan kognitif, efektif, serta psikomotorik. Bagi Ahmad Tafsir guru ialah orang yang bertanggung jawab terhadap siswanya dalam pertumbuhan jasmani dan rohaninya untuk menanggapi tingkatan kedewasaan, serta menjadi makhluk sosial yang mandiri

Guru sebagai tenaga pendidik ialah tidak dapat dipisahkan dari peran pentingnya sebagai poros pendidik, setiap negara di dunia tentu memerlukan peran guru dalam pendidikan, pendidikanlah yang mengantarkanya pada keberhasilan yang diraihinya, dan guru merupakan sosok yang menjadi penting dalam dunia pendidikan. Guru sebuah profesi tentu memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik.³

pembelajaran kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara

² Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).Hlm.7

³ Putra kaslim Hutabarat, *Konsepsi Profesionalisme Guru* (Jakarta: Adhi Sarana Nusantara, 2021).Hlm. 17 & 43

pendidikan yang berlangsung disekolah, keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴

Berdasarkan kurikulum 2013 menyatakan bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar memuat dalam satu tema, yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup Sekolah Dasar meliputi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran Tematik.⁵

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang akan mengajarkan siswa untuk mampu memahami maupun melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur bertanggung jawab, dan demokratis, PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling memahami sesama warga negara dan menanamkan kepada mereka Bhinneka Tunggal Ika. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berperan penting untuk

⁴ Sutiah, *Perubahan Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI* (Malang: Nizamia Learning Center, 2018).Hlm.26

⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020).Hlm. 168

membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. PPKn menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi bangsa. Kecakapan kewarganegaraan merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan kewarganegaraan. Selain itu, siswa mampu memiliki jiwa Pancasila, menjadi warga negara yang baik, tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, pandai bergaul, dan mampu membedakan yang pembuatan menyimpang sehingga bisa merusak lingkungan (Lubis, 2018 :17).

Maka dapat disimpulkan bahwa PPKn sangat berperan penting dalam meningkatkan kecakapan kewarganegaraan dan karakter siswa SD/MI. Hal ini disebabkan merosotnya keterampilan siswa dalam menjalankan aturan untuk menjadi warga negara yang baik di masyarakat dan terlihatnya karakter siswa SD/MI yang semakin hari semakin perihatin. Pembelajaran PPKn harus dikuatkan dari sejak dini, agar kedepannya nanti mereka dapat terbiasa mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Zaman sekarang ini siswa SD/MI sudah mulai mengikuti gaya kebarat-baratan, baik dalam berbicara yang terlalu gaul, maupun dalam berpakaian yang dapat menarik perhatian orang banyak. Permasalahan ini yang menjadi tantangan untuk kedepannya bagi bangsa Indonesia.⁶

⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).Hlm.26-28

Berdasarkan hasil observasi dengan guru di Sekolah Dasar Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padangsidempuan, menyatakan bahwa masih redahnya hasil belajar PPKn, Kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PPKn, rendahnya respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran, yang pembelajaran masih menggunakan metode umum, seperti: cerama, diskusi dan tanyak jawab dengan siswa, sehingga pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa.⁷

Melihat kondisi demikian, pelaksanaan pembelajaran memerlukan seperangkat metode untuk mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan. Metode pembelajaran yang dapat membangkitka semangat belajar dan minat belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut dalam dunia pendidikan peneliti menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut Siswono model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan pada tiga modalitas belajar, yaitu melihat, mendengar dan bergerak. Model pembelajaran ini adalah model pembelajara yang mengoptimalkan ketiga modalitas yang sudah dimiliki oleh manusia yang bertujuan untuk menjadikan pelajar belajar menjadi nyaman.⁸

⁷ Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padangsidempuan, September 2022

⁸ Maulana Arafat Lubis, Hamidah, dan Nashran Azizan, *Model-model Pembelajaran PPKn Di MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).Hlm 43

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta bila guru menggunakan model atau metode yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi PPKn yang akan diajarkan, sehingga siswa tertarik mempelajari PPKn. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dan memperbaiki proses pembelajaran metode diskusi dan tanya jawab serta menggunakan media gambar dan video. Video menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga, sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan video yang akan ditampilkan untuk selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan dan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200306 Batunadua melalui penggunaa media video animasi dengan metode *visual auditory kinesthetic*.

K. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini rumuskan sebagai berikut:.

1. dalam pembelajaran PPKn guru belum mampu dalam menerapkan media *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) yang baik.
2. Sumber belajar yang kurang memadai dan siswa hanya mendapat buku, guru tidak menggunakan kreatifitas serta keterampilan serta pengelolaan kelas yang baik.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn masih rendah.

L. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, adapun batasan masalah penelitian adalah pada aspek penyampaian pembelajaran PPKn dengan menggunakan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran PPKn, yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu indikator minat belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PPKn.

M. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami pada istilah yang digunakan penelitian ini, maka dicantumkan dalam memberikan batasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Video Animasi adalah media yang digunakan dalam proses belajar berupa coretan bergerak layaknya hidup. Animation bisa memberikan objek dapat berubah bentuk serta bergerak, skala dan corak. Video animasi yang diberikan adalah materi belajar yang di gambarkan oleh kartun animasi dapat digunakan media belajar pada SD karena terkesan lucu dan menarik yang cocok untuk anak sekolah dasar. Animasi adalah media, media audio visual yang berisi rangkaian gambar tak hidup yang diproyeksikan dengan mekanis elektronik dan berurutan sehingga pada layar hidup. Dalam video animasi materi

dibuat semenarik mungkin juga bercorak sehingga sangat disukai oleh anak sekolah dasar.⁹

2. Hasil Belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terseleksiya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.¹⁰
3. Pembelajaran PPKn, Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia meyakini kebenaran nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak. Pendidikan kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition* peserta didik, sehingga tujuan untuk membentuk warganegara yang baik dapat terwujud.¹¹
4. Model pembelajaran VAK (*Visual Auditory Kinesthetic*) menurut Siswono merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan pada tiga modalitas belajar, yaitu melihat, mendengar, dan bergerak. Model

⁹ Nur Afifah et al., "Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi di Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2022): 57–66.

¹⁰ Abdul Majid, *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).Hlm.28

¹¹ Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI....*hlm.23 & 25

pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas yang sudah dimiliki oleh manusia yang bertujuan untuk menjadikan pelajar belajar merasa nyaman. Pembelajaran dengan model ini mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi pelajar. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara melihat (Visualization), mendengar (Auditory), dan gerak (Kinesthetic) (A.S. Setiawan & Alimah, 2019).¹²

5. Pembelajaran 3 dengan materi Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah salah satu subtema yang akan dipelajari siswa kelas V pada semester ganjil dari tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia. Subtema ini terdapat 3 mata pelajaran yang akan dipelajari pada pembelajaran 3 di antaranya :

- a. PPKn

- Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami nilai-nilai simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

- 4.1 Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila di dalam lambang Negara Garuda Pancasila.¹³

¹² Lubis, Hamidah, dan Azizan, *Model-model Pembelajaran PPKn Di MI/SD....* hlm.43

¹³ Maryanto, *Tematik Terpadu Kurikulum 2012* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). hlm.22

N. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media video animasi dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* pada mata pembelajaran PPKn di SD Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padang Sidempuan ?
2. Apakah penggunaan media video animasi dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 200306 Tika tiang bendera Padang Sidempuan ?

O. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media video animasi dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* pada mata pembelajaran PPKn di SD Negeri 200306 Tika tiang bendera Padang Sidempuan.
2. Untuk mengetahui penggunaan media video animasi dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 200306 Tika tiang bendera Padangsidempuan.

P. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis besar manfaatnya terhadap proses pembelajaran khususnya dalam menggunakan media video dalam pembelajaran PPKn.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran khususnya dalam menggunakan media video animasi dalam pelajaran PPKn di SD Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padangsidempuan.
- b. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media video animasi untuk menyampaikan pembelajaran PPKn dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 200306 Tika tiang bendera Padangsidempuan.
- c. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti hasil penelitian ini guna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

Q. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berasarkan rumusan masalah, maka indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padang Sidempuan untuk mengukur pengetahuan, (*knowledge*) dan analisis (*analysis*) siswa. Siswa dapat

dikatakan meningkat pada aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ke tindakan lain melalui tes. Hasil belajar suatu kelas dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai \geq KBM. Penerapan ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, seperti kemampuan peserta didik dan guru serta ketersediaan prasarana dan sarana.

R. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bab yaitu:

Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori Yang terdiri dari teori video animasi, pengertian hasil belajar, pengertian pembelajaran PPKn, dan metode *visual auditory kinesthetic*, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan hasil penelitian

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang disampaikan.

Lampiran berisikan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, video animasi, butir-butir soal, kunci jawaban, lembar observasi siswa, lembar bservasi guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

B. Kajian Teori

1. Video Animasi

Video animasi adalah pergerakan satu frame dengan frame lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya. Video animasi adalah media terbaru yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing di kelas.¹⁴

Video pembelajaran yang menarik menjadi salah satu metode yang diperlukan untuk menyampaikan pelajaran. Salah satu cara agar video pembelajaran terlihat menarik adalah dengan menambahkan unsur animasi. Guru sebaiknya menggunakan keterampilan variasi belajar dengan menerapkan media dapat membuat siswa antusias pada proses pembelajaran. Media belajar video animasi adalah media belajar terdapat materi yang dibuat kartun untuk membantu guru dalam mengajar. Media ialah digunakan guru untuk menyebar ide, mmemberikan gagasan taupun pendapat, sehingga lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran dan

¹⁴ Bayu Purnama GaluhDevi ElisaReni Riana, "Pengaruh Video Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini," *Pendidikan* 7, No. 2 (2016): 1–23, [Http://Ejurnal.Stkipmutiarabanten.Ac.Id/Index.Php/Jpm/Article/View/154](http://ejournal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/view/154).

siswa juga akan lebih memahami pembelajaran yang disampaikan guru.

15

Salah satu aplikasi yang dapat kita gunakan untuk menunjang keterampilan dalam menampilkan video animasi pembelajaran adalah aplikasi *powtoon*.

menurut Awali dalam buku Halimatus Sakdiah *Powtoon* adalah aplikasi berbasis web yang disediakan bagi pengguna untuk membuat video animasi pendek dengan memanipulasi benda, gambar impor, menyediakan musik dan pengguna dapat menambahkan suara. Salah satu kelebihan media video yakni dapat memperkaya penyajian serta penjelasan secara efektif dan efisien. Kelebihan dalam pembuatan media audio-visual menggunakan aplikasi *powtoon*, antara lain:

- a. Praktis penggunaannya, mudah diakses melalui website www.powtoon.com tanpa harus mendownload aplikasi.
- b. Pilihn template background beraneka ragam sehingga dalam lembar kerja hanya perlu penyiapan gambar; teks, audio dan video yang sesuai dengan materi ajar.
- c. Tersedia berbagai konten animasi, font, dan transition, effect.
- d. Tampilan menarik, dinamis dan interaktif.
- e. Format penyimpanan dapat memilih antara MPEG, MP4, AVI, atau langsung di share di youtube.
- f. Berupa video pembelajaran yang dapat menggabungkan gambar video dan audio.

Disamping kelebihan pembelajaran PPKn menggunakan *Powtoon*, maka pembelajaran pun masih terdapat kekurangan. Pertama, aplikasi media *Powtoon* masih harus dibuka dengan online menggunakan internet. Sehingga jika tidak menggunakan internet, media *Powtoon* tidak bisa dibuka. Kedua, ketika ingin menyimpan file aplikasi media *powtoon* ini memerlukan jaringan internet yang stabil dan baik. Dikarenaka file video hasil edit memerlukan kapasitas memori yang cukup besar. Ketiga aplikasi media *powtoon* masih berbayar jika

¹⁵ Afifah et al., "Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi di Sekolah Dasar.".....Hlm.3

menginginkan fitur yang lebih premium. Sehingga, jika aplikasi media *powtoon* tidak berbayar, fitur yang dapat digunakan terbatas. Keempat, aplikasi media *powtoon* ketika digunakan masih harus membutuhkan dukungan dari sumber daya manusia (SDM) yang profesional.¹⁶

- a. Manfaat media pembelajaran *powtoon* sebagai berikut:
 - 1) Media *powtoon* dalam penyajian pesan materi ajar lebih jelas karena tidak terlalu bersifat verbalistik (bentuk kata-kata tertulis atau tulisan belaka).
 - 2) Media *powtoon* dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya: objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, film, bingkai, dan gambar.
 - 3) Menu timelapse dalam media *powtoon* dapat mengatasi gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat.
 - 4) Media *powtoon* dapat mengatasi penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi yang dapat mengatasi sikap pasif dari peserta didik, serta mendorong semangat belajar, memungkinkan terjadi interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan kemungkinan peserta didik belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.

- b. Langkah-langkah pembuatan video animasi dengan memanfaatkan aplikasi *powtoon* adalah sebagai berikut:
 - 1) Membuka aplikasi web browser, kemudia kunjungi alamat: www.powtoon.com
 - 2) Maka akan ditampilkan untuk memulai *powtoon* klik start now.
 - 3) Melakukan pendaftaran/ registrasi terlebih dahulu melalui akun google, facebook, linkedin, atau e-mail.
 - 4) Masukkan alamat e-mail beserta sandi.
 - 5) Tampilan web akan muncul untuk kita memilih templet yang akan kita jadikan sebuah video.
 - 6) Lalu klik pada satu tema yang akan kita pilih.
 - 7) Masukkan dan pilih karakter, karakter ini adalah gambar animasi yang kita pilih.
 - 8) Dapat juga menambahkan prpos, shapes, gambar sampai dengan musik sebagai pendukung video animasi yang ada di *powtoon*

¹⁶ Anti Muthmainnah et al., "Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan Media Powtoon selama Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5159–68, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1595>.

- 9) Dan jika proses editing selesai selanjutnya pilih publik dibagian pojok kanan atas, untuk mendownload dapat di share ke youtube dan selanjutnya download lewat youtube.¹⁷

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan yang dimiliki oleh peserta didik dalam memperoleh informasi yang diberikan oleh pendidik dalam mengikuti pembelajaran yang dapat menampilkan pengalaman serta pengetahuan pada bahan pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar menjadi penentu tingkat keberhasilan peserta didik yang dilihat dari penyajian nilai-nilai yang didapatkan dengan proses belajar dan perubahan sikap serta tingkah laku yang terwujud pada peserta didik dengan begitu peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotori.¹⁸

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Menurut Woodworth hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara

¹⁷ Halimatus Sakdiah, *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid 19* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).Hlm.32-36

¹⁸Alfia Rachmawati, "Pengaruh model pembelajaran Think Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–5889, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.

langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.¹⁹

Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang diraih oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan materi pelajaran yang ada di sekolah dan yang dibuktikan dalam skor nilai yang diperoleh dari hasil tes dari sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana dapat dikatakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar disebut dengan hasil belajar.²⁰ Hasil belajar sangat ditentukan oleh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, hasil belajar dapat diukur, dan diamati baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Sudjana dalam buku Abdul Majid mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Mendiskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam sebagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkn dengan siswa lainnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penelitian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.

¹⁹ Majid, *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar.....*Hlm.28

²⁰ Sarliani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Somatoform Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 3 Luwu Utara," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 2, no. 2 (2022): 36–48.

- 4) Memberikan pertanggung jawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.²¹

3. Pembelajaran PPKn

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pancasila

Pancasila diambil dalam bahasa sanskerta yang berarti prinsip atau asas dari kehidupan bernegara. Pancasila sebagai dasar Negara artinya bahwa seluruh pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintah harus mencerminkan nilai-nilai yang muat dalam pancasila dan tidak boleh bertentangan²².

Pancasila adalah etika dan moral bangsa Indonesia dalam arti merupakan inti bersama dari berbagai moral yang secara nyata terdapat di Indonesia. Bangsa Indonesia mempunyai berbagai moral yang berasal dari agama-agama, kepercayaan, dan adat istiadat. Dengan demikian, nampaklah bahwa moral Pancasila mengatasi segala golongan dan bersifat nasional. Pancasila adalah lima asas moral yang relevan untuk ditetapkan menjadi dasar negara. Nilai-nilai pancasila juga memiliki ilmu pengetahuan dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi itu harus mampu dijadikan landasan dasar dalam upaya mengembangkan Pancasila dan mengatasi persoalan bangsa Indonesia saat ini. Pancasila menurut ahli yaitu:

²¹ Majid, *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar*.....Hlm.28

²² Ratna Sari, Ulfatun Najicha, dan Fatma, "Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat," *Unnes* 7, no. 1 (2022): 53–58.

a) Prof. Muhammad Yamin

Pancasila berasal dari kata panca yang berarti ilmu dan sila yang berarti sendi, atas dasar, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Maka demikian pancasila merupakan dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik.

b) Notonegoro

Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai dasar pemersatu, lambang pemersatu dan kesatuan serta sebagai pertahanan bangsa dan negara Indonesia.

2. Pengertian Pendidikan dan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. PKn sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Menurut Winataputra pendidikan kewarganegaraan atau *citizenship education* sudah menjadi bagian inheren dari instrumentasi serta praksis pendidikan nasional Indonesia dalam lima status. Pertama, sebagai mata pelajaran di sekolah. Kedua, sebagai mata kuliah diperguruan tinggi. Ketiga, sebagai salah satu cabang pendidikan disiplin ilmu pengetahuan sosial dalam kerangka program pendidikan guru. Keempat, sebagai program pendidikan politik yang dikemas dalam bentuk penataran pedoman penghayata dan pengamalan pancasila. Kelima, sebagai kerangka konseptual dalam pemikiran individu dan kelompok pakar terkait, yang dikembangkan sebagai landasan dan kerangka berpikir mengenai pendidikan kewarganegaraan dalam status pertama, kedua, ketiga, dan keempat.²³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan PPKn adalah mata pelajaran yang membahas tentang nilai-nilai moral bangsa bagi pelajar sejak dini. Membentuk pendidik untuk mengembangkan sikap dan kemampuan pelajar baik aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan karakter.

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Djamarah dan Zainn dalam buku Maulana Arafat Lubis menyatakan bagian-bagian karakteristik pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sebagai berikut:

- a) Menekankan pada pemecahan masalah.
- b) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks.
- c) Mengarahkan siswa menjadi pembelajar mandiri.
- d) mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa yang berbeda.
- e) Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah.
- f) Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari Menerapkan penelitian otentik.

²³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn; Teori Pengajaran Abada 21 di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).Hlm.23-25

c. Pentingnya Pembelajaran PPKn bagi siswa SD/MI

Berikut hal yang menunjukkan begitu pentingnya pembelajaran PPKn bagi siswa SD/MI:

- a) Menguatkan kepada mereka untuk cinta kepada Tuhan yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila agar kelak mereka dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari
- b) PPKn mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab, dan demokratis.
- c) PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling memahami sesama warga negara dan menanamkan kepada mereka makna dari Bhinneka Tunggal Ika.
- d) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintahan dan tentang peraturan negara yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.²⁴

d. Tujuan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

Tujuan PPKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga Negara yang baik. Sedangkan tujuan pembelajaran PPKn adalah untuk menjadikan siswa:

- a) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- b) Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, dan
- c) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.²⁵

²⁴ Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI...*Hlm.26

²⁵ Suyahma Pungki Tresna Dewi, & Refsi Mahardisiwi, dan Febilla Antika Nuraninda, "PERANAN WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA VETERAN 1 SUKOHARJO," *Https://Medium.Com/* 9, no. 1 (2016).

4. Metode *Visual Auditory Kinesthetic*

a. Definisi Model Pembelajaran VAK

Model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) menurut menjelaskan model pembelajaran yang memusatkan pada kemampuan pada setiap peserta didik yang memiliki cara belajar yang masing-masing terdapat pada tiga gaya belajar seperti visual, auditory, dan kinestetik. Pengertian model pembelajaran VAK menganggap bahwa pembelajaran akan lebih efektif dengan memperhatikan *Visual Auditory Kinesthetic*. Pada model pembelajaran ini para siswa diberikan pengalaman dari metode pembelajaran yang menggabungkan ketiga model pembelajaran agar siswa dapat menyerap materi.²⁶

Model VAK mengasumsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan efektif jika ketiga gaya belajar tersebut digunakan. Model ini menekankan pada kemampuan pelajar dan memanfaatkannya secara maksimal, melatih, dan mengembangkannya. Pelajar akan mudah belajar menggunakan media dua dimensi. Pelajar akan belajar dengan dengan mendengarkan materi pelajaran. Pelajar juga akan mudah belajar dengan gernal dan emosi

²⁶ Ainun Fitri Amini dan Mohammad Afifulloh, "Penerapan model pembelajaran Visualization, Auditory, dan Kinsethetic (VAK) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD nEGERI 1 Karangpandan Pakisaji Malang," *Jurnal Pendidikan* 4 (2022): 2.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran VAK

Tabel 2.1

NO	Tahapan	Aktivitas Guru dan Pelajar
1	Persiapan	<p>Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat pelajar dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada pelajar, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan pelajar lebih siap dalam menerima pelajaran. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini antara lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memeriksa kesiapan pelajar untuk mengikuti pembelajaran. 2) menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran. 3) memotivasi pelajar agar terlibat aktif dalam pembelajaran.
2	Penyampaian	<p>Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi. Hal-hal yang</p>

		dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: 1) memperkenalkan materi yang akan disampaikan melalui gambar, alat peraga maupun video. 2) menggali pengetahuan pelajar tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan
3	Pelatihan	Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: 1) meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakukan percobaan. 2) membimbing pelajar mengisi lembar kerja. 3) meminta beberapa pelajar (individu maupun kelompok) mempresentasikan hasil pemikirannya
4	Penampilan Hasil	Guru membantu pelajar dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil

		<p>belajar mengalami peningkatan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengoreksi hasil presentasi bersama-sama dengan pelajar 2) Memberikan konfirmasi dan penguatan dari kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video 3) Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4) Melakukan umpan balik dengan pelajaran²⁷
--	--	---

c. Kelebihan dan Kekurangan Model VAK

Menurut Shoimin dalam buku Mohamad Syarif Sumantri kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *visual, auditory dan kinesthetic (VAK)* adalah: kelebihan dari model VAK adalah:

- a) Pembelajaran lebih efisien dan efektif karena terintegrasi dari 3 gaya belajar.
- b) Melatih dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang telah dimiliki setiap individu.
- c) Menambah pengalaman secara nyata kepada peserta didik.
- d) Pelibatan secara maksimal saat pembelajaran dengan cara menemukan, memahami, menelaah, mengkaji dan menganalisis konsep melalui pelibatan kegiatan fisik, seperti diskusi, tanya jawab, bermain peran, demonstrasi, percobaan, observasi.

²⁷ Lubis, Hamidah, dan Azizan, *Model-model Pembelajaran PPKn Di MI/SD.....*Hlm. 43-45

- e) Melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi yang kurang dan yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Kelemahan dari model pembelajaran VAK yaitu belum banyak guru yang menerapkan model VAK ini, masih banyak yang sulit mengintegrasikan ketiga gaya belajar tersebut dalam pembelajaran sehingga dianggap bahwa model ini merepotkan. Tidak banyak orang mampu mengkombinasikan beberapa gaya belajar ke dalam satu pembelajaran, biasanya mereka hanya mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.²⁸

5. Materi Pembelajaran PPKn di Kelas IV SD/MI

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Menurut Poerwaarminta pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²⁹ Pada penelitian ini, peneliti mengambil materi nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila yang merupakan tema ke 5 pembelajaran 1 pada semester 1 kelas V.

Materi “Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila”, subtema Indonesia, Bangsa yang kaya. Tema bangga sebagai bangsa Indonesia pembelajaran 1 dengan kompetensi Dasar (KD):

²⁸ Sumantri dan Mohamad Syarif, *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).Hlm. 123

²⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).Hlm. 3

Indikator:

- 3.1. Memberikan contoh perilaku dirumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan kedua Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila
- 3.2. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga, keempat, dan kelima Pancasila dalam lambang Garuda Pancasila.³⁰

C. Penelitian Yang Relevan

1. Rezky Azhari, judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Perbedaan yang ditemukan peneliti ini adalah judul peneliti terdahulu meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan peneliti ini meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada metodologi penulisan peneliti terdahulu menggunakan PTK dan penelitian ini menggunakan PTK yaitu sama-sama menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, dan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan media video dalam pembelajaran.³¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggi Isnini dan Yalvema MiAZ, dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa pada Tematik Terpadu

³⁰ Maryanto, *Tematik Terpadu Kurikulum 2012*.....Hlm 22

³¹ Rezky Azhari, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”, skripsi, (Tapanuli Selatan: IAIN Padangsidimpuan, 2022)

Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Script di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2020, penelitian yang digunakan peneliti adalah tindakan kelas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah meneliti di kelas IV SD sementara penelitian ini di kelas V. Model pembelajaran yang berbeda penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Script, sedangkan penelitian ini menggunakan model VAK. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas, sama-sama menganalisis hasil belajar siswa.³²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hasmira dkk, yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1” Tahun 2017. Jenis penelitian tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitiannya adalah penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan efektifitas mengajar guru pada mata pelajaran Pkn di kelas IV SDN 1, dengan menggunakan video animasi menunjuka bahwa semua kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan guru mulai dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir berhasil dengan baik.³³

³² Ridwan Effendi dan Reinita Reinita, “Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Script di Kelas IV SD,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020): 1814–19, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.640>.

³³ Hasmira, Anwar, dan Muh Yusuf, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Ngapa,” *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS* 1, no. 2 (2017): 128–37.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Rahmat Nur Aziz, Pamujo, Pratik Hari Yuyono yang berjudul “Anlisis gaya belajar visual, auditory, dan kinesthetic siswa berprestasi di sd Negeri Ajibarang Wetan. Jenis penelitian tersebut peneliti menggunakan jenis kualitatif studi kasus. Hasil penelitiannya adalah penggunaan metode visual, auditory, dan kinesthetic siswa berprestasi di sd Negeri Ajibarang Wetan, dengan menggunakan metode vak menunjukkan bahwa semua kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan guru mulai dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir berhasil dengan baik.³⁴

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu metode *Visual Auditory Kinesthetic* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Kerangka teori dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar berikut:

³⁴ Fitriani Rahmat Nur Azis, Pamujo, dan Pratik Hari Yuwono, “Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik,” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 6, no. 1 (2020): 26–31.



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Berdasarkan kajian teori kerangka berpikir penelitian tindakan sebagai berikut:

Kondisi awal sebelum menerapkan video animasi pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padang Sidempuan masih dominan dengan pembelajaran media apa adanya saja. Penggunaan media apa adanya itu yang terus menerus dilakukan mengakibatkan siswa bosan dalam mengikuti aktivitas belajar dan pada akhirnya berdampak pada minat belajar siswa yang tidak ingin mau melaksanakannya dan malas dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian ini diterapkan media video animasi yang merupakan suatu media yang tergolong sebagai media audio visual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video animasi sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pesan secara lengkap. Dengan keunggulan sebagai media audio visual, media video animasi mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa dalam format gambar bergerak secara komprehensif. Kelebihan video animasi dapat memanipulasi waktu ruang sehingga siswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas. Dengan menggunakan media video animasi ini dapat menambah minat belajar siswa, sehingga ketercapaiannya indikator pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Sesuai kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan adalah video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200306 Padang Sidempuan. Waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berawal dari penelitian tindakan yang sering dilakukan di negara-negara Amerika serta Eropa dalam mengkaji situasi sosial untuk meningkatkan kualitas dindakannya melalui proses kegiatan penelaahan, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan suatu tindakan terhadap pengaruh sosial.

Permasalahan yang muncul pada saat di kelas pembelajaran harus guru selesaikan dalam jangka waktu yang singkat, tentunya memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan tindakan-tindakan dalam mengatasi pemasalahan tersebut. karena dalam meningkatkan pembelajaran tidak lah instan, guru harus senantiasa memodifikasi tindakan dalam mengatasi permasalahan.

Hopkins dalam buku Fery Muhammad Firdaus, dkk mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidik untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-

tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas, maka PTK itu sangatlah perlu dilaksanakan oleh para pelaku pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meminimalisir masalah yang muncul pada saat praktek pembelajaran.³⁵

Jenis penelitian ini menggunakan model kurt Lewin yang terdiri dari beberapa siklus.

Skema dalam Penelitian tindakan kelas

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Gambar 3.1

Prosedur Siklus PTK Model Kurt Lewin

³⁵ Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubisp, Abdul Razak, Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm. 5-7

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 200306 Tika tiang bendera Padang Sidempuan. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 22 siswa yang terdiri atas 12 siswa dan 10 siswi tahun ajaran. 2022. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) , dengan penerapan video animasi dalam meningkatkan minat belajar, pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pada materi makna sila pancasila di SD Negeri 200306 Tika tiang bendera Padang Sidempuan.

Kehadiran peneliti merupakan salah satu faktor utama untuk penelitian dapat ditemukan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian ini. Sehingga sejak tindakan dilakukan penelitian bertindak sebagai instrumen, teman sejawat sebagai observasi pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian ke SD Negeri 200306 Tika tiang bendera Padang Sidempuan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian ini akan direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian, akan tetapi penelitian ini menggunakan II siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan

hasil yang ingin dicapai maka akan dilakukan tahap yang berikutnya yaitu siklus II. Ketentuan ini disesuaikan dengan model Kurt Lewin, yang dalam siklusnya memiliki perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Tahap ini diimplementasikan melalui merencanakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan.

2) Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan model yang dipakai. Tentunya tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas merupakan alternatif solusi yang sudah dirancang oleh peneliti. Alternatif solusi tersebut diterapkan dan diujicobakan pada pembelajaran di kelas untuk diteliti ke efektifannya dalam pencapaian keberhasilan dan tujuan pendidikan yang diharapkan.

3) Observasi

Dalam tahap ini guru sekaligus sebagai peneliti bisa dibantu oleh pengamat (observasi) untuk lebih memudahkan proses observasi. Dengan hadirnya orang lain dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif.

4) Refleksi

Hasil ini akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Penelitian dan guru kelas akan berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.³⁶

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

a) Menyusun silabus

b) Menyusun RPP PPKn yang pada penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* pada subtema organ tubuh hewan pembelajaran 3 materi nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

c) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

³⁶ Firdaus et al....Hlm.22-24

- d) Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.
- e) Membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- f) Menyiapkan kunci jawaban
- g) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara dan tes.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini sesuai pada silabus, RPP dan LKS yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* yang telah dibuat. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat pelajar dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada pelajar, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan pelajar lebih siap dalam menerima pelajaran. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini antara lain yaitu: 1) memeriksa kesiapan pelajar untuk mengikuti pembelajaran. 2) menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran. 3) memotivasi pelajar agar terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b) Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: 1) memperkenalkan materi yang akan disampaikan melalui gambar, alat peraga maupun video. 2) menggali pengetahuan pelajar tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan.
- c) Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: 1) meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakukan percobaan. 2) membimbing pelajar mengisi lembar kerja. 3) meminta beberapa pelajar (individu maupun kelompok) mempresentasikan hasil pemikirannya.
- d) Guru membantu pelajar dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan. Hal-hal yang

dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:1)

Mengoreksi hasil presentasi bersama-sama dengan

pelajar2) Memberikan konfirmasi dan penguatan dari

kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video3)

Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan

sehari-hari 4) Melakukan umpan balik dengan pelajar

3) Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berpikir ulang terhadap apa yang sudah dicapai dan yang belum dicapai, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilanjutkan pada siklus ke-2.

2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

1. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus 1.
- 2) Peneliti menyusun RPP.
- 3) Peneliti mempersiapkan media.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi dari materi yang diajarkan.

2. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan diri tindakan siklus 1 dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan model *visual auditory kinesthetic* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan model *visual auditory kinesthetic*. Pada saat yang bersamaan peneliti juga mengamati guru dan siswa dan mengeluarkan lembar observasi.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.

b. Pertemuan II

1) Pelaksanaan

- a) Menyusun kembali RPP PPKn
- b) Merancang kembali media dan materi yang akan dibahas
- c) Membuat dan menyiapkan kembali lembar kerja siswa (LKS)
- d) Mempersiapkan kembali kunci jawaban
- e) Menyiapkan kembali instrumen untuk pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

2) Pelaksanaan

- a) Guru menyusun kembali RPP
- b) Guru menampilkan video pembelajaran berdasarkan materi
- c) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- d) Guru mengarahkan siswa mengerjakan LKS
- e) Guru membimbing siswa belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

- f) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari, meminta beberapa pelajar individu maupun kelompok mempresentasikan hasil pemikirannya
- g) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.

3) Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat pertimbangan nilai dari siklus-1 pertemuan I dan II dan siklus ke-II pertemuan I dan II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membantu hasil penerapan video animasi dalam model *visual auditory kinesthetic*. Harapannya dengan penerapan model ini, terdapat peningkatan pada hasil belajar yang memuaskan.

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

- a. Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan pada penelitian ini kelas V SD Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padangsidempuan.

- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan pada penelitian ini, meliputi guru wali kelas V selaku membawakan pembelajaran PPKn SD Negeri 200306 Tika Tiang Bendera Padangsidimpuan.

F. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumuman data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok³⁷.

Dapat dipahami bahwa tes adalah seperangkat alat yang berisi tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Pada dasarnya tes merupakan salah satu alat ukur yang sering digunakan dalam penelitian pembelajaran.³⁸

Jenis tes yang digunakan ialah tes tertulis berbentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal dalam 2 siklus 4 pertemuan, dalam setiap pertemuan terdapat 10 butir soal untuk peserta didik di kelas V SD Negeri 200306 Tika Tiang Bendera.

³⁷ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2020).

³⁸ Majid, *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar.....*Hlm.28

Kisi-kisi Butir Soal

Tabel 3.1

No	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif	Butir Soal Siklus 1	Butir Soal Siklus II
1	4.1 Menyajikan hasil indentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	C1	1,2,	1,2
		C2	3,4	3,4
		C3	5,6	5,6
		C4	7,8	7,8
2	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	C5	9	9
		C6	10	10

Butir soal pada penelitian ini menggunakan enam ranah kognitif mulai dari mengingat (C1) hingga berkreasi (C6). Alasannya digunakannya C1 sampai C6 yaitu:

- 1) C1 (Mengingat) dalam ranah ini peserta didik mengingat apa saja bunyi sila pancasila
- 2) C2 (Memahami) dalam ranah ini peserta didik paham makna dari tiap sila pancasila
- 3) C3 (Mengaplikasinya) Peserta didik mampu menanamkan makna sila pancasila dalm kehidupan sehari-hari
- 4) C4 (Menganalisis) peserta didik mampu menguraikan materi ketahap lebih tinggi

- 5) C5 (Mengevaluasi) pada ranah ini peserta didik mampu menyimpulkan materi
- 6) C6 (Berkreasi) pada ranah ini ada ciptaan yang berhubungan dengan materi.

2. Lembar Observasi

Secara sederhana, observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara umum, observasi yaitu suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab masalah tertentu. Lembar observasi merupakan panduan atau pedoman observer dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data terhadap jalannya kegiatan penelitian. Tujuan dibuatkannya lembar observasi yaitu untuk mencatat dan menuliskan segala kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung. Lembar observasi meliputi aktivitas dan perilaku guru selama proses pembelajaran, serta aktivitas dan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Kisi-kisi lembar observasi siswa

Tabel 3.2

No	Aspek yang diamati	Indikator	Deskriptor
1	Keaktifan siswa	1. Membaca 2. Menulis	1. Siswa membaca materi yang ada dibuku tematik 2. Siswa aktif menulis materi yang dipelajari
2	Perhatian siswa dalam pembelajaran	1. Bertanya 2. Mengamati	1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan 2. Siswa mengamati teks dalam buku untuk

			mendapatkan informasi
3	Keterlibaran siswa dalam kelompok	1. Merancang ide baru	1. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari guru
4	Pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan pendidik	1. Menjawab	1. Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

Tabel 3.3

No	Aspek yang diamati	Nomor Observasi	Jumlah Observasi
1	Pendahuluan	1,2,3,	3
2	Kegiatan inti	4,5,6,7,8,	5
3	Penutup	9,10	2
		Jumlah	10

1. Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian yaitu dengan menggunakan alat digital foto cam, handpone, dan lain sebagainya sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data penelitian. Hal-hal yang didokumentasikan yaitu segala bentuk aktivitas pembelajaran pada setiap tindakan/proses pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan analisis.³⁹

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan triangulasi metode yang meliputi teknik pengumpulan data berupa tes, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang sama.

³⁹ Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI.....*29

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan. Analisis data merupakan bagian terpenting untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Jika analisis dilakukan secara tepat, maka hasil penelitian memperoleh gambaran berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Penelitian tindakan kelas dapat dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, artinya dapat digunakan secara kuantitatif saja atau kualitatif saja atau juga bisa dengan keduanya.⁴⁰

Untuk mencapai nilai ketuntasan hasil belajar siswa, menggunakan beberapa analisis

1. Analisis Data Hasil Belajar Kognitif

Analisis data hasil belajar kognitif dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

M = Nilai rata-rata

⁴⁰ Fery Muhamad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI.....*hlm,33

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

2. Analisis Data Lembar Observasi

Untuk menghitung observasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200306 Padangsidempuan pada tanggal 10 Januari 2023. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan,

1. Pre Test

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penelitian menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, yaitu ; pembelajaran yang kurang optimal dalam penggunaan metode pembelajaran, metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga pembelajara terlihat masih monoton, adapun penggunaan metode *Visual Auditory Kinesthetic* telah digunakan oleh guru, namun tidak terlaksanakan secara optimal karena guru yang masih banyak tidak mampu menggunakan TIK dengan baik.

Terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami dan menerapkan dasar dalam pembelajaran PPKn materi nilai-nilai Pancasila, sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan tidak meningkat karena siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran serta kurangnya minat belajar siswa terhadap PPKn. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam proses pembelajaran PPKn dengan

menerapkan metode pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil tes awal pada tanggal 10 Maret 2023 yang dilakukan nilai siswa masih rendah yaitu tidak terdapatnya siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan nilai rata-rata hanya 14,4 dan persentase ketidaktuntasan siswa 100%, sedangkan persentase ketuntasan 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi nilai-nilai pancasila di Sekolah Dasar Negeri Padangsidempuan masih rendah, agar lebih jelas peneliti merangkum dalam tabel hasil nilai pra test siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Padangsidempuan di bawah ini.

Tabel 4.1
Presentase ketuntasan Hasil I nilai *Pre test* siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	0	0%	Sangat Baik
66-79	0	0%	Baik
56-65	0	0%	Cukup
40-55	2	9,5%	Kurang
< 30	19	90,4%	Sangat Kurang
Jumlah	21	100%	

Data pada pra tes berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik, baik dan cukup, dalam kategori kurang 2 siswa (9,5%), dan 19 siswa (90,4%) dikategorikan sangat kurang. Sedangkan presentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pra Tes

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	0	0%
Belum tuntas	21	100%
Jumlah	21	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.2 bahwa dari total 21 siswa, 0 siswa tuntas (0%) dan 21 siswa belum tuntas (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah pada materi nilai-nilai Pancasila, pemahaman dan pengaplikasian materi masih kurang dalam proses pembelajaran, dengan demikian dilakukan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200306 Padangsidempuan.

2. Siklus 1

1. Pertemuan 1

a. Perencanaan Siklus 1

Perencanaan siklus 1 dilaksanakan pada 17 Maret 2021, adapun tahapan yang dilakukan pada perencanaan meliputi:

- 1) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas V
- 2) Peneliti menentukan titik batasan masalah (menerapkan model *Visual Auditory Kinesthetic*) dalam pembelajaran PPKn.
- 3) Peneliti bersama guru wali kelas V SDN 200306 Padangsidempuan berkoordinasi terkait penelitian yang akan dilakukan
- 4) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *Visual Auditory Kinesthetic* dalam 2 kali pertemuan.
- 5) Peneliti menyiapkan media dan sumber belajar
- 6) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik.

b. Tindakan Siklus I

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus 1 dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 maret 2023. Dalam tindakan siklus 1 ini, peneliti dibimbing oleh guru kelas V sekaligus sebagai observasi yang akan mengamati jalannya pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

a. Pertemuan 1

Penelitian tindakan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada 17 Maret 2023. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu :

Kegiatan Awal (15 Menit)

- a) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa
- c) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaat bagi tercapainya cita-cita.
- d) Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran
- e) Menyampaika tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra sesuai dengan gaya belajar VAK.
- b) Memperkenalkan materi yang akan disampaikan dengan menayangkan video pembelajaran.
- c) Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan
- d) Guru memberikan penjelasan tentang nilai-nilai pancasila
- e) Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar VAK.
- f) Meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakukan percobaan.
- g) Membimbing pelajar mengisi lembar kerja
- h) Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video
- i) Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- j) Memalukan umpan balik dengan pelajar

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- a) Guru dan Siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini
- b) Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini
- c) Menutup pembelajaran dengan berdoa

c. Pengamatan

Dengan mengacu pedoman observasi, pengamat (*observasi*) mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas. Setiap aspek dicatat pada lembar observasi yang tersedia pada setiap kali pertemuan, pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru kelas V yang mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ini. Data yang diperoleh berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi pada siklus 1 memberikan tes konsep materi yang diajarkan pada siswa menggunakan metode *visual auditory kinesthetic*

Berdasarkan hasil observasi aktivitas Guru dan siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran, aspek yang diamati ada 10 item pada lembar observasi Guru dan 4 item pada lembar observasi siswa. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh ali kelas V dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dalam bentuk lembar observasi Guru dan siswa yang telah diisi. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam tabel

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru pada Siklus 1 Pertemuan 1

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang terlaksana
Guru	10	50	50

Siswa	4	29,5	70,5
-------	---	------	------

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas Guru dan siswa siklus 1 pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat kurang dalam observasi pada siswa. Hasil observasi mengajar yang didapatkan yaitu, pada Guru dengan nilai 50 dan pada siswa 29,5. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh Guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajarana , dan akan melaksanakan pertemuan II siklus I agar mendapatkan hasil lebih optimal dalam siklus. Berikut hasil tes belajar siswa pada siklus I pertemuan I disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Frekuesnsi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemua I

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	0	0%	Sangat Baik
66-79	2	9,5%	Baik
56-65	3	14,2%	Cukup
40-55	10	47,6%	Kurang
< 30	6	28,5%	Sangat Kurang
Jumlah	21	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa tidak ada siswa memperoleh hasil belajar dalam katgoeri sangat baik, 2 siswa (9,5) dalam kategori baik, dan 3 siswa (14,2) dalam kategori cukup, dan 10 siswa (47,6%) kategori kurang, dan 6 siswa (28,5%) dikategorikan sangat kurang. Sedangkan presentase belajar dapat dilihat pada tabel 4.5.

4.5 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	2	9,5%
Belum tuntas	19	90,5%
Jumlah	21	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.3 bahwa dari total 21 siswa, 2 siswa tuntas (9,5%) dan 19 siswa belum tuntas (90,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya. Agar lebih jelas nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran.

d. Refleksi siklus I pertemuan I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan hasil yang sangat rendah, maka disini peneliti akan memperbaiki dan melanjutkan pada pertemuan kedua, pembelajaran yang dilakukan dengan menambahkan penggunaan media pembelajaran dan pembelajaran berkelompok, agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Pertemuan II

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada 3 April 2023, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan materi Nilai-nilai Pancasila sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun. Peneliti dibantu oleh Wali kelas dalam mengamati aktivitas yang dilakuka oleh Guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

a. Perencanaan Siklus 1

Perencanaan siklus 1 pertemuan II dilaksanakan pada 3 Maret 2023, adapun tahapan yang dilakukan pada perencanaan meliputi:

- 7) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas V
- 8) Peneliti menentukan titik batasan masalah (menerapkan model *Visual Auditory Kinesthetic*) dalam pembelajaran PPKn.
- 9) Peneliti bersama guru wali kelas V SDN 200306 Padangsidempuan berkoordinasi terkait penelitian yang akan dilakukan
- 10) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *Visual Auditory Kinesthetic* dalam 2 kali pertemuan.
- 11) Peneliti menyiapkan media dan sumber belajar
- 12) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik.

b. Tindakan

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus 1 dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 April 2023. Dalam tindakan siklus 1 ini, peneliti dibimbing oleh guru kelas V sekaligus sebagai observasi yang akan mengamati jalannya pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

b. Pertemuan 1I

Penelitian tindakan siklus 1 pertemuan 1I dilaksanakan pada 3 April 2023. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu :

Kegiatan Awal (15 Menit)

- f) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- g) Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa
- h) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaat bagi tercapainya cita-cita.
- i) Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran
- j) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti (45 menit)

- k) Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra sesuai dengan gaya belajar VAK.
- l) Memperkenalkan materi yang akan disampaikan dengan menayangkan video pembelajaran.
- m) Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan
- n) Guru memberikan penjelasan tentang nilai-nilai Pancasila

- o) Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar VAK.
- p) Meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakukan percobaan.
- q) Membimbing pelajar mengisi lembar kerja
- r) Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video
- s) Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- t) Memalukan umpan balik dengan pelajar

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- d) Guru dan Siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini
 - e) Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini
 - f) Menutup pembelajaran dengan berdoa
- c. Pengamatan (Observasi)

Data hasil observasi pada siklus I pertemuan II yaitu sebagai berikut: Berikut rekap hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Hasil observasi aktivitas Guru dan siswa siklus I pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang diobservasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang terlaksana
Guru	10	70	30
Siswa	4	52,3	47,7

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas Guru dan siswa siklus I pertemuan II, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan cukup baik, pada hasil observasi guru, pada hasil observasi siswa dengan rata-rata 52,3 dan pada guru 70. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa item yang masih belum terlaksanakan oleh Guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan I siklus II agar mendapatkan hasil lebih optimal dalam siklus II.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	3	14,2%	Sangat Baik
66-79	12	57,1%	Baik
56-65	6	28,5%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
< 30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	21	100%	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa 3 siswa (14,2%) memperoleh hasil belajar dalam kategori sangat baik, 12 siswa (57,1%) dalam kategori baik, dan 6 siswa (28,5%) dalam kategori cukup, dan 10 siswa (47,6%). Sedangkan presentase belajar dapat dilihat pada tabel 4.8.

4.8 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	8	38%
Belum tuntas	13	62%
Jumlah	21	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.8 bahwa dari total 21 siswa, 8 siswa tuntas (38%) dan 13 siswa belum tuntas (62%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, namun demikian peneliti amasi melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih maksimal, sehingga dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya. Agar lebih jelas nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran.

d. Refleksi Siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ini menunjukkan bahwa hanya 38% siswa yang mencapai nilai KBM, yaitu sekitar 8 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai sesuai dengan nilai KBM, yakni 75.

Melalui refleksi yang dilakukan peneliti dan berdasarkan hasil observasi yang dikumpulkan oleh peneliti maka peneliti membutuhkan waktu yang lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya, terlebih lagi berdasarkan tes hasil belajar dan lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran menggunakan metode *visual auditory kinesthetic* siklus I belum maksimal.

Penguasaan materi dan pengaplikasi siswa belum maksimal dalam pembelajaran menggunakan metode ini, sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap PPKn materi nilai-nilai pancasila. Siklus selanjutnya, Guru harus lebih efektif lagi dalam pengajaran yaitu dengan memperbaiki cara pengajaran dan sistem pembelajaran.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan siklus II Pertemuan I

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada siklus I, penelitian pada siklus II dilaksanakan pada 10 Maret 2023. Pada tahap perencanaan pelaksanaan sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat 4 tahap dalam pelaksanaannya.

Tahap pelaksanaan pada siklus II digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi bangun ruang. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan bahan ajar dan media video pembelajaran materi nilai-nilai pancasila untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- c) Menyiapkan butir tes sebanyak 10 soal

2) Tindakan siklus II pertemuan I

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 maret 2023. Dalam tindakan siklus II ini, peneliti dibimbing oleh guru kelas V sekaligus sebagai observasi yang akan mengamati jalannya pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

1) Pertemuan 1

Penelitian tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada 10 Maret 2023. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu :

Kegiatan Awal (15 Menit)

- a) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa
- c) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaat bagi tercapainya cita-cita.
- d) Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran
- e) Menyampaika tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra sesuai dengan gaya belajar VAK.
- b) Memperkenalkan materi yang akan disampaikan dengan menayangkan video pembelajaran.
- c) Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan
- d) Guru memberikan penjelasan tentang nilai-nilai pancasila
- e) Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar VAK.
- f) Meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakukan percobaan.
- g) Membimbing pelajar mengisi lembar kerja
- h) Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video
- i) Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- j) Memalukan umpan balik dengan pelajar

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- a) Guru dan Siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini
- b) Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini
- c) Menutup pembelajaran dengan berdoa

3) Pengamatan (Observasi) Siklus II pertemuan I

Saat proses pembelajaran berlangsung observasi mengamati secara cermat respon siswa selama pembelajaran dan mencatat siswa yang aktif dan berani tampil di depan kelas serta melihat hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sampai akhir, pada tahap observasi pada siklus II pertemuan pertama dilakukan hal yang sama pada siklus sebelumnya. Data hasil observasi pada siklus II pertemuan I yaitu sebagai berikut :

Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yaitu disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil observasi aktivitas siklus II pertemuan I

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang terlaksana
Guru	10	80	20
Siswa	4	63%	37

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas Guru dan siswa siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi nilai-nilai pancasila siswa dengan penggunaan metode *visual auditory kinesthetic* sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain masuk dalam kategori baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang telah diujikan pada siswa.

Hasil pengamatan yang diperoleh terhadap aktivitas pembelajaran hasil dengan kategori sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah mulai aktif dalam proses dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi 63% siswa berada pada skala penilaian aktif dan baik. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada pertemuan 1 siklus II ini telah dikategorikan berhasil. Namun, ada beberapa item dalam pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik oleh Guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah data tes dan observasi diperoleh, maka data tersebut dianalisis. Hasil tes observasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran siswa memperoleh nilai sesuai dengan KBM (≥ 75) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	6	28,5%	Sangat Baik
66-79	13	61,9%	Baik
56-65	2	9,5%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
< 30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	21	100%	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa 6 siswa (28,5%) memperoleh hasil belajar dalam katgoeri sangat baik, 13 siswa (61,9%) dalam kategori baik, dan 2 siswa (9,5%) dalam kategori cukup. Sedangkan presentase belajar dapat dilihat pada tabel 4.11.

4.11 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	14	66,6%
Belum tuntas	7	33,4%
Jumlah	21	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.11 bahwa dari total 21 siswa, 14 siswa tuntas (66,6%) dan 7 siswa belum tuntas (62%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, namun demikian peneliti masi melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih maksimal, sehingga dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya. Agar lebih jelas nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran.

4) Refleksi siklus II pertemuan I

Pada akhir kegiatan yang telah dilakukan siswa pada siklus II keberhasilan Yang diperoleh tetap dipertahanka dan pada pertemuan selanjutnya keberhasilan belajar dapat terlihat lebih maksimal. Adapun hasil refleks yang diperoleh dalam siklus II pertemua I yaitu:

- a) Hasil observasi pada pembelajaran I menunjukkan bahwasanya siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran Guru diharapkan terus

menstimulasi dan memberikan dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b) Siswa belum semuanya berani memberikan pendapat dan tanggapannya dalam pembelajaran dan ada sebagian saat ditanya Guru masih diam dan tidak memberikan *argument*.
- c) Pembelajaran berikutnya Guru harus bisa mendorong siswa tersebut untuk lebih aktif.
- d) Pencapaian nilai siswa pada tes yang dilakukan sudah cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa atas materi yang disampaikan sudah cukup baik, dengan demikian Guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Peneliti melanjutkan pada pertemuan II dalam siklus ini, dalam proses pembelajaran Guru sudah mengetahui bagaimana sikap, pengetahuan dan karakter siswa, maka peneliti dapat lebih dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan II

2) Perencanaan siklus II Pertemuan I

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada siklus I, penelitian pada siklus II dilaksanakan pada 15 Maret 2023. Pada tahap perencanaan pelaksanaan sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat 4 tahap dalam pelaksanaannya.

Tahap pelaksanaan pada siklus II digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi bangun ruang. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- d) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - e) Menyiapkan bahan ajar dan media video pembelajaran materi nilai-nilai pancasila untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
 - f) Menyiapkan butir tes sebanyak 10 soal
- 3) Tindakan siklus II pertemuan II

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 maret 2023. Dalam tindakan siklus II ini, peneliti dibimbing oleh guru kelas V sekaligus sebagai observasi yang akan mengamati jalannya pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

2) Pertemuan 1I

Penelitian tindakan siklus II pertemuan 1I dilaksanakan pada 15 Maret 2023. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu :

Kegiatan Awal (15 Menit)

- f) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa

- g) Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa
- h) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaat bagi tercapainya cita-cita.
- i) Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran
- j) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti (45 menit)

- k) Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra sesuai dengan gaya belajar VAK.
- l) Memperkenalkan materi yang akan disampaikan dengan menayangkan video pembelajaran.
- m) Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan
- n) Guru memberikan penjelasan tentang nilai-nilai Pancasila
- o) Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar VAK.
- p) Meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakukan percobaan.
- q) Membimbing pelajar mengisi lembar kerja

- r) Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video
- s) Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- t) Memalukan umpan balik dengan pelajar

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- d) Guru dan Siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini
 - e) Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini
 - f) Menutup pembelajaran dengan berdoa
- 3) Observasi siklus II pertemuan II

Saat proses pembelajaran berlangsung observasi mengamati secara cermat respon siswa selama pembelajaran dan mencatat siswa yang aktif dan berani tampil didepan kelas serta melihat hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sampai akhir, pada tahap observasi siklus II pertemuan II dilakukan hal yang sama pada siklus sebelumnya. Data hasil observasi pada siklus II pertemuan II yaitu sebagai berikut:

Berikut rekap hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil observasi Guru dan Siswa aktivitas
siklus II pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang di obsrvasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang terlaksana
Guru	10	90	10
Siswa	4	77,3	22,7

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi Guru dan siswa siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa pemahaman hasil belajar PPKn siswa pada materi nilai-nilai pancasila dengan menggunakan metode *visual auditory kinestetik* sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain masuk dalam kategori aman baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang telah diujikan pada siswa.

Dengan hasil belajar siswa yang meningkat, terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	18	85,7%	Sangat Baik
66-79	3	14,2%	Baik
56-65	0	0%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
< 30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	21	100%	

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa 18 siswa (85,7%) memperoleh hasil belajar dalam kategori sangat baik, 3 siswa (14,2%) dalam kategori baik. Sedangkan presentase belajar dapat dilihat pada tabel 4.14.

4.14

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	19	90,4%
Belum tuntas	2	9,5%
Jumlah	21	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.14 bahwa dari total 21 siswa, 19 siswa tuntas (90,4%) dan 2 siswa belum tuntas (9,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa pada materi nilai-nilai Pancasila memperoleh nilai maksimal dan sesuai dengan diharapkan dengan presentase 90,4 tuntas.

Hasil pengamatan yang diperoleh terhadap aktivitas pembelajaran siklus II pertemuan II dengan nilai rata-rata 85,7 dengan kategori sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa siswa sudah mendapatkan nilai sesuai dengan yang diharapkan oleh Guru dalam proses pembelajaran. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini telah dikategorikan berhasil.

4) Refleksi siklus II pertemuan II

Setelah melalui beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, serta penelitian melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan II siklus II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi dan hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *visual auditory kinesthetic* telah mampu meningkat hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan

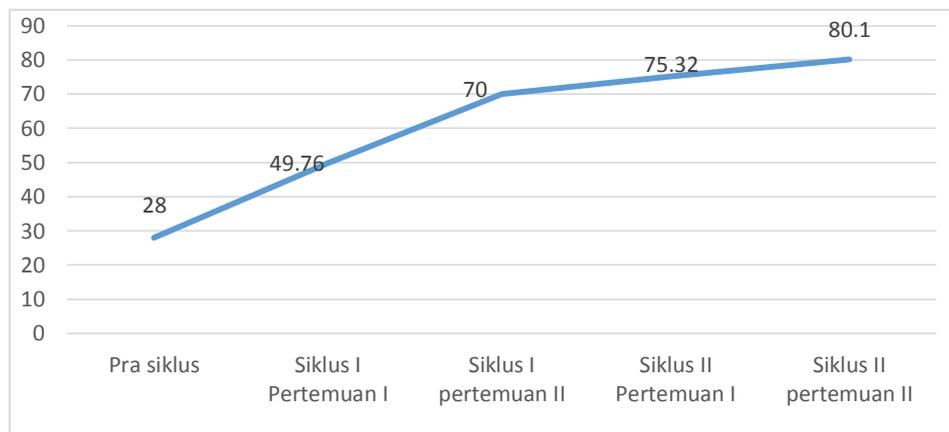
psikomotorik terdapat 2 siswa yang belum mencapai KBM. Semua siswa sudah terlibat langsung dalam penerapan metode *visual auditory kinesthetic*. Respon siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas V terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15
Perbandingan Presentase Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Kategori	Pra tes		Siklus I				Siklus II			
			Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
	jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tuntas	0	0%	2	9,5%	8	38%	14	66,6%	19	90,4%
Tidak tuntas	21	100%	19	90,5%	13	62%	7	33,4%	2	9,5%
Rata-rata	28,02		49,76		70,02		75,32		82,1	

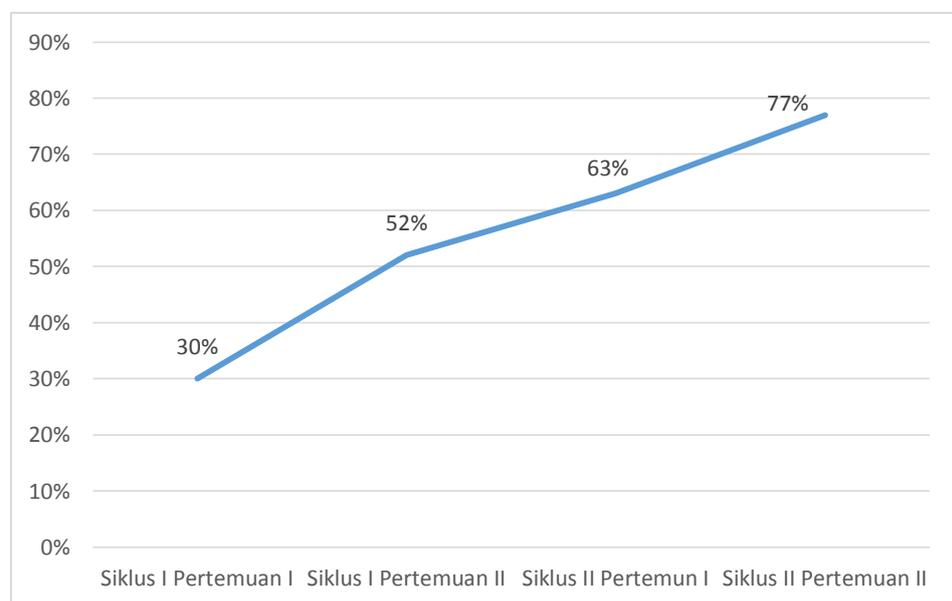
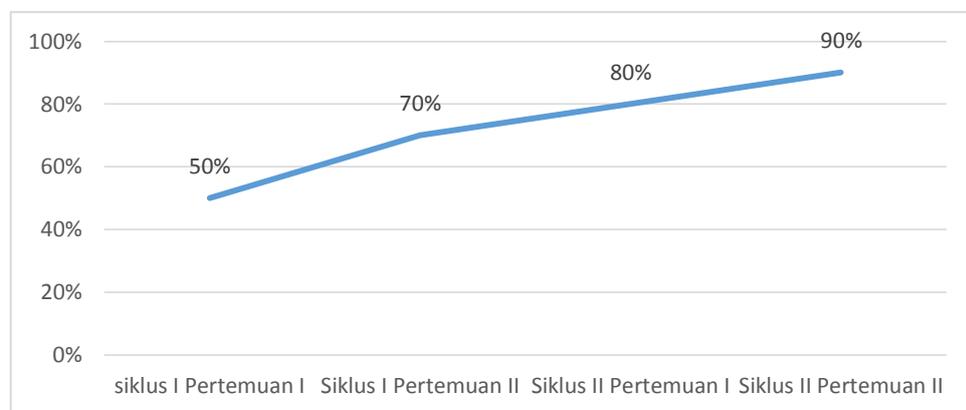
Pada setiap siklus hasil belajar siswa sudah signifikan meningkat, sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk tabel diagram berikut ini:



siklus II

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan model *visual auditory kinestetik* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa pada materi nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan presentase jumlah siswa yang mengikuti pra tes dengan kategori tuntas tidak ada atau 0 siswa (100%), sedangkan yang kategori tidak tuntas 21 siswa (0%) dengan nilai rata-rata 28,02. Siklus I pertemuan I kategori tuntas sebanyak 2 siswa (9,5%), sedangkan tidak tuntas ada 19 siswa (90,5%) dengan rata-rata 49,76. Siklus I Pertemuan II kategori tuntas 8 siswa (38%), sedangkan kategori tidak tuntas 13 siswa (62%) dengan rata-rata 70%, dapat dikatakan kondisi ini, cukup baik di awal pemulaan, selanjutnya pada siklus II pertemuan I kategori tuntas 14 siswa (66,6%), sedangkan kategori tidak tuntas 7 siswa (33,4%) dengan rata-rata 75,32, kemudian siklus II pertemuan II kategori tuntas 19 siswa (90,4%), sedangkan kategori ketidaktuntasan 2 siswa (9,6%) dengan rata-rata 82,1%.

Dilihat berdasarkan hasil observasi Dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil observasi siswa sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut ini.



Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa penerapan metode *visual auditory kinesthetic* dapat meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih aktif, dan tubuhnya rasa percaya diri serta semangat dalam kelompok saat belajar materi PPKn, kekompakan dan kerja sama untuk memecahkan masalah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan metode *visual auditory kinesthetic*. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan II dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil belajar siswa yang telah diujikan kepada siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil penelitian dimulai dari *pre test* masih sangat rendah, karena kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Proses pembelajaran membutuhkan model dan bahan ajar yang baik, materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru agar pembelajaran lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya, dan memberikan salah satu metode yang dapat mendorong siswa dapat menanamkan sikap dan karakter demokratis, positif, kritis, dan rasional dalam menanggapi kemajuan teknologi.⁴¹

Model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) berkaitan dengan cara kita dalam memberikan pembelajaran bagi siswa. Terlihat bahwa model VAK memiliki efektivitas dalam membantu pelajar memahami materi pelajaran. Maka menurut penulis model VAK ini bisa juga diterapkan dalam pembelajaran PPKn di SD/MI. Sebab, melalui model ini pelajar dapat

⁴¹ M A Lubis, R B B Perangin-angin, dan D Setiawan, "Pengembangan Komik Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V MIN Medan Sunggal," *Jurnal Tematik* 8, no. 3 (2018): 238–44.

mengamati makna dari nilai-nilai pancasila contohnya, serta apa yang diamatinya ia cari tahu kebenarannya melalui mendengarkan apa kata guru ataupun orang tua, dan ia dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Menurut teori belajar Albert Bandura. Bandura mengungkapkan bahwa dalam belajar mementingkan proses pengamatan, peniruan perilaku, sikap, dan reaksi emosi orang lain. ada 4 unsur utama, yaitu: Perhatian (*attention*), Mengingat (*retention*), Reproduksi (*reproduction*), dan Motivasi (*motivati*). Teori ini menuntut guru dalam menyampaikan suatu materi harus tepat dan menarik. Guru harus mempunyai inovasi dan kreativitas sehingga pembelajaran dapat bermutu tinggi.⁴³ Hal ini sejalan dengan pembelajaran PPKn yang menggunakan media video dengan model *visual auditory kinesthetic* (VAK).

Pembelajaran melalui metode VAK dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di SD Negeri 200306 Padangsidempuan bisa dilihat dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran model VAK dan menggunakan Video Animasi. Peneliti melaksanakan II siklus sebanyak 4 kali peremuan dengan pemberian tes pada setiap pertemuan untuk melihat sejauh mana metode *visual auditory kinesthetic* dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Penelitian yang menghasilkan data pada

⁴² Lubis, Hamidah, dan Azizan, *Model-model Pembelajaran PPKn Di MI/SD*.

⁴³ Lubis, *Pembelajaran PPKn; Teori Pengajaran Abada 21 di SD/MI*.

siklus I pertemuan I samapai siklus II pertemuan II, dapat diketahui bahwa hasil belajar PPKn siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *visual auditory kinesthetic*. Sesuai dengan hasil yang diharapkan 80% siswa memperoleh nilai di atas KMB yaitu 75. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini telah mencapai 90,4%, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa; terdapat peningkata hasil belajar PPKn siswa pada materi nilai-nilai melalui penerapan metode *visual auditory kinesthetic* dengan media video animasi dikelas V Sekolah Dasar Negeri 200306 Padangsidempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis terbukti benar, terlihat dari hasil belajar siswa meningkat 70,4% dengan niali rata-rata 82,1 yaitu 19 dari 21 siswa telah mencapai nilai KBM.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Trian Desti Elisa, Neni Hermita, Eddy Noviana yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 147 Pekanbaru”. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen semu. Dengan hasil kelas kontrol skor rata-rata *pretest* yaitu 45,53 dan

posttest yaitu 72,89 meningkatnya hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan peningkatan aktivitas siswa dikelas IV⁴⁴.

Penelitian yang dilaksanakan Firawati, Imran dan Dwi Septiwiharti yang berjudul “Peningkatan Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Bidang Studi Pkn Di Kelas V SD Impres 2 Tada” berdasarkan dari siklus I,II,III menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini dapat diinprestasikan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar PPKn dengan baik.

Penelitian yang dilaksanakan N. Imamah berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Dengan Video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan”. Jenis penelitian ini yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan II siklus yaitu siklus pertama 80,07 % dan meningkat siklus kedua 83,03% maka dapat disimpulkan peningkatan aktivitas siswa di kelas IV.⁴⁵

Secara keseluruhan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengenai implementasi media Video Animasi dengan metode VAK menunjukkan adanya peningkatan kativitas belajar siswa. Setelah dilakukan tindakan dengan

⁴⁴ Triyan Desti Elisa, Neni Hermita, dan Eddy Noviana, “Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 147 Pekanbaru,” *Progress in Retinal and Eye Research* 561, no. 3 (2019): S2–3.

⁴⁵ N. Imamah, “Peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif berbasis konstruktivisme dipadukan dengan video animasi materi sistem kehidupan tumbuhan,” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1, no. 1 (2019): 32–36, <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2010>.

menerapkan metode VAK bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa SD Negeri 200306 Padangsidempuan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini bahwa implementasi metode *visual auditory kinesthetic* dan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada pembelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 200306 Padangsidempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200306 Padangsidimpuan memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian antara lain.

1. Penerapan model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dan media video animasi dalam pembelajaran masih memiliki kelemahan yaitu, alat-alat dan media yang disediakan tidak lengkap. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali dan dalam pertemuan 1 kali seminggu sedangkan dalam penggunaan media ini membutuhkan banyak waktu untuk memaksimalkan penggunaan media tersebut.
2. Peneliti ini hanya terbatas pada penerapan Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK), dan penelitian ini hanya terbatas pada media Video Animasi dengan subjek penelitian kelas V SDN 200306 Padangsidimpuan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa setelah digunakan metode dan media ini peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200306 Padangsidempuan, metode *visual auditory kinesthetic* dengan media video animasi telah diuji cobakan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan metode *visual auditory kinesthetic* dengan media video animasi telah diuji cobakan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan, membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai-nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari pelaksanaan pra tes 28,02, kemudian siklus I Pertemuan I 49,76, naik menjadi 70,02 pertemuan II, dan pada siklus II pertemuan I 75,32, naik menjadi 82,1 pada siklus II pertemuan II.

Pada hasil pra tes siswa presentase ketuntasan siswa sebesar 0% dengan nilai rata-rata 28,02%, siklus I pertemuan I presentase ketuntasan siswa sebesar 9.5% (2 dari 21 siswa). Pada siklus I pertemuan II ketuntasan siswa sebesar 38% (8 dari 21 siswa). Sedangkan siklus II pertemuan I ketuntasan siswa sebesar 66,6% (14 dari 21 siswa) , dan pada siklus II pertemuan II presentase ketuntasan siswa sebesar 90,4% (19 dari 21 siswa).

Dari data siklus II yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan presentase paling tinggi yaitu 90,4%, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan. Sesuai dengan indikator tindakan pada penelitian ini, dimana siswa sudah melewati KBM 75 dengan nilai rata-rata siswa 82,1 dengan presentase hasil belajar siswa yaitu 90,4%. Dengan demikian, nilai hasil belajar PPK siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.\

B. Saran

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SD/MI, penerapan metode visual auditory kinestetik dan media video animasi agar dapat diaplikasikan dalam pembelajaran PPKn karena model pembelajaran visual auditory kinestetik ini dapat memberikan contoh nyata secara langsung tentang misteri yang dipelajari.
2. Bagi sekolah pihak sekolah baiknya memberikan wawasan dan pelatihan untuk menerapkan model visual auditory kinestetik juga melengkapi dan memenuhi fasilitas yang dibutuhkan untuk menerapkan metode ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur, Firman, Mirnawati, Jumardin La Fua, dan Munir Yusuf. "Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2022): 57–66. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/139>
- Amini, Ainun Fitri, dan Mohammad Afifulloh. "Penerapan model pembelajaran Visualization, Auditory, dan Kinesthetic (VAK) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD nEGERI 1 Karangpandan Pakisaji Malang." *Jurnal Pendidikan* 4 (2022): 2. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/6235>
- Azis, Fitriani Rahmat Nur, Pamujo, dan Pratik Hari Yuwono. "Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 6, no. 1 (2020): 26–31. <<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/2658>>
- Dewi, Suyahma Pungki Tresna, & Refsi Mahardisiwi, dan Febilla Antika Nuraninda. "Peranan Whatsapp Dalam Pembelajaran Ppkn Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Veteran 1 Sukoharjo." *Https://Medium.Com/* 9, no. 1 (2016).
- Effendi, Ridwan, dan Reinita Reinita. "Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Script di Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020): 1814–19. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.640>.
- Elisa, Triyan Desti, Neni Hermita, dan Eddy Noviana. "Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 147 Pekanbaru." *Progress in Retinal and Eye Research* 561, no. 3 (2019): S2–3. <<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/5981>>
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, dan Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Galuh, Bayu Purnama, Devi Elisa, dan Reni Riana. "Pengaruh Video Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini." *pedidikan* 7, no. 2 (2016): 1–23. <<http://ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/view/154>>
- Hasmira, Anwar, dan Muh Yusuf. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas IV di

SD Negeri 1 Ngapa.” *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS* 1, no. 2 (2017): 128–37. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>

Hutabarat, Putra kaslim. *Konsepsi Profesionalisme Guru*. Jakarta: Adhi Sarana Nusantara, 2021.

Imamah, N. “Peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif berbasis konstruktivisme dipadukan dengan video animasi materi sistem kehidupan tumbuhan.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1, no. 1 (2019): 32–36. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2010>.

Lubis, M A, R B B Perangin-angin, dan D Setiawan. “Pengembangan Komik Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V MIN Medan Sunggal.” *Jurnal Tematik* 8, no. 3 (2018): 238–44.
<<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/view/12623>>

Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.

———. *Pembelajaran PPKn; Teori Pengajaran Abada 21 di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

———. *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

———. *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, dan Nashran Azizan. *Model-model Pembelajaran PPKn Di MI/SD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.

Majid, Abdul. *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Maryanto. *Tematik Terpadu Kurikulum 2012*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Muthmainnah, Anti, Nurul Nisa, Riswati Ashifa, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayag Furi Furnamasari. “Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan Media Powtoon selama Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5159–68. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1595>.

Rachmawati, Alifia, dan Erwin. “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sekolah Dasar.” *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–89. <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>>

Rezeky, Azhari, " Peingkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V Sd Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Barat Kabupaten Tapanuli Selatan: *Skripsi*. (Tapanuli Selatan: Iain Padangsidempuan, 2022.

Sakdiah, Halimatus. *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid 19*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

Sari, Ratna, Ulfatun Najicha, dan Fatma. “Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat.” *Unnes* 7, no. 1 (2022): 53–58. <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>>

Sarliani. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Somatoform Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 3 Luwu Utara.” *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 2, no. 2 (2022): 36–48. <https://etdci.org/journal/jrip/article/view/407>

Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2020.

Sudarwan, Danim. *Pengantar Kependidikan Landasan Teori dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

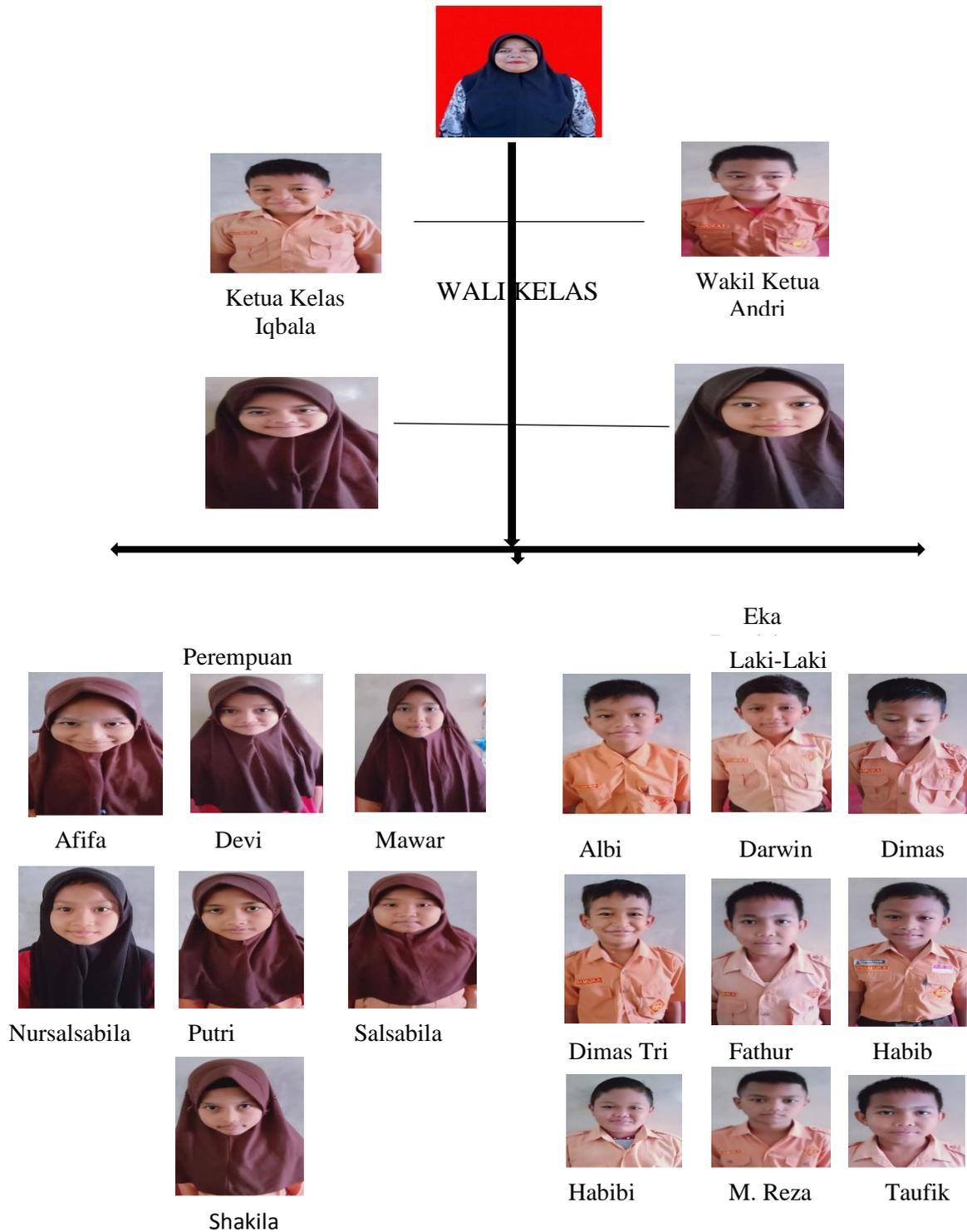
Sumantri, dan Mohamad Syarif. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Suprayitno, Adi, dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Sutiah. *Perubahan Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Malang: Nizamia Learning Center, 2018.

Lampiran I

STRUKTUR ORGANISASI KELAS V
SD NEGERI 200606 KOTA PADANG SIDIEMPUAN



Lampiran II

Analisis Hasil Belajar Siswa Hasil Belajar Pra Tes Siswa

No	Nama	Penilaian			Nilai	Rata-rata	Kategori
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik			
1	AFIFA	30	35	30	95	31,67	Tidak Tuntas
2	ALBI	20	30	35	85	28,33	Tidak Tuntas
3	ANDRI	30	30	25	85	28,33	Tidak Tuntas
4	ASYFA	40	40	40	120	40,00	Tidak Tuntas
5	DARWIN	20	30	20	70	23,33	Tidak Tuntas
6	DEVI	30	35	25	90	30,00	Tidak Tuntas
7	DIMAS	30	20	20	70	23,33	Tidak Tuntas
8	DIMAS TRI	10	25	20	55	18,33	Tidak Tuntas
9	EKA	40	35	30	105	35,00	Tidak Tuntas
10	FATHUR	30	30	35	95	31,67	Tidak Tuntas
11	HABIB	30	30	25	85	28,33	Tidak Tuntas
12	HABIBI	10	20	25	55	18,33	Tidak Tuntas
13	LUTFILLAH	30	20	30	80	26,67	Tidak Tuntas
14	MAWAR	40	40	40	120	40,00	Tidak Tuntas
15	M.REZA	20	20	35	75	25,00	Tidak Tuntas
16	NURSALSABILA	30	20	20	70	23,33	Tidak Tuntas
17	PUTRI	30	30	25	85	28,33	Tidak Tuntas
18	SALSABILA	30	20	30	80	26,67	Tidak Tuntas
19	SHAKILA	30	20	30	80	26,67	Tidak Tuntas
20	TAUFIK	30	40	30	100	33,33	Tidak Tuntas
21	IQBAL	20	20	25	65	21,67	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai		580	590	595	1765	588,33	
Rata-Rata Kelas		27,62	28,10	28,33	84,05	28,02	
Presentase Ketuntasan						0%	

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200306 Padangsidempuan
Kelas /Semester : V/1
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Mata Pelajaran : PPKn
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. (KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan. (KI. 4)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kopentensi Dasar	Indikator
1.1	Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media video animasi siswa dapat mengingat dan menghafal tentang gambar masing-masing lambang Pancasila dengan tepat dan benar.
2. Dengan melaksanakan diskusi siswa mengenal arti dari masing-masing lambang Pancasila dengan benar.
3. Setelah mempelajari lambang sila dan nilai sila pancasila siswa mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dan menceritakannya kepada temannya dengan percaya diri.
4. Dengan mempelajari sila pancasila siswa mampu untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal lambang pancasila
- Mempelajari makna dari setiap sila pancasila

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Video animasi mengenai lambang sila pancasila diskusi, tanya jawab, ceramah.
- Model : *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Media : video animasi tentang lambang pancasila

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatna bagi tercapainya cita-cit 4. Guru menyampaika tujuan dan langkah-langkah pembelajaran 5. Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran 	
Inti	<p>Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra sesuai dengan gaya belajar VAK. 2. Memperkenalkan materi yang kan disampaikan melalui gambar, alat peraga maupun video. 3. Menggali pengetahuan pelajar tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan <p>Mengorganisasikan siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar VAK. 2. Meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakuka percobaan 3. Membimbing pelajar mengisi lembar kerja 4. Meminta beberapa pelajar individu maupun kelompok mempresentasikan hasil pemikirannya 5. Mengoreksi hasil presentasi bersama-sama dengan pelajar 6. Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video 7. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari 8. Memalukan umpan balik dengan pelajar 	140 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini 3. Menutup pembelajaran dengan berdoa 	10 menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
1. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan kedua Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila 2. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang ter, dan kelima Pancasila dalam lambang Garuda Pancasila	Tertulis	Butir Soal Piliha Ganda

Guru Kelas V SD Negeri 200306
Batunadua

Batunadua, 17 Maret 2023
Peneliti

Leyna .S.Pd
NIP. 196712072008012001

Elvi Mardiana Tanjung
NIM. 1920500034

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juliana Pasaribu.SP.d
NIP.198607012010012022

Lampiran IV

MATERI PEMBELAJARAN Siklus 1 Pertemuan I



1. Sila pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”

Lambang Bintang



Bintang pada lambang sila pertama artinya adalah menerangi dan memberi cahaya bagi bangsa dan negara. Sila ke-1 Pancasila yang berbunyi “Ketuhanan yang Maha Esa” mengandung nilai ketuhanan yang artinya Bangsa Indonesia memberikan kebebasan pada rakyat untuk menganut, menjalankan sekaligus mengamalkan ibadah berdasarkan agama. **Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah sebagai berikut:**

- a. Sebuah keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan memiliki sifat yang sempurna.
- b. Memiliki ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara melakukan semua perintah-Nya dan menjauhi larang-Nya.
- c. Hormat-menghormati antar umat beragama.

- d. Adanya bentuk kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing.

Sikap yang sesuai dengan sila pertama adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- b. Rajin beribadah.
- c. Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah dan merayakan hari besar keagamaan.

2. Sila kedua “Kemanusiaan yang adil dan beradab”

Lambang Rantai



Rantai merupakan lambang dari sila kedua, rantai memiliki makna yang sangat besar dan terdiri dari rantai bulat (melambangkan perempuan) dan rantai persegi (melambangkan laki-laki). Rantai yang saling berkait melambangkan bahwa setiap rakyat baik perempuan dan laki-laki harus bersatu padu agar bisa menjadi kuat seperti rantai. Di dalam Pancasila sila kedua memiliki arti yakni segenap bangsa dan rakyat Indonesia diakui serta diperlakukan sebagaimana mestinya sesuai harkat serta martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Nilai-nilai Pancasila ini dilandasi pada pernyataan bahwa semua manusia memiliki derajat, martabat, hak dan kewajibanyang sama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua adalah sebagai berikut:

- a. Manusia memiliki hak dan martabat yang sama dan sejajar.

- a. Timbulnya pengakuan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang paling sempurna.
- b. Dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan akan mendapat perlakuan adil dari dan kepada manusia lain.
- c. Setiap manusia memiliki rasa solidaritas dan tenggang rasa yang tinggi sehingga mereka tidak bisa bertindak seenaknya sendiri.

Sikap yang sesuai dengan sila kedua :

- a. Mengembangkan rasa saling mencintai sesama manusia.
- b. Sikap tenggang rasa.
- c. Sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- d. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.

Lampiran V

Soal Tes Siklus I Pertemuan I

Aspek	Deskripsi Soal	Kunci Jawab
C1 (Mengingat)	1. Nilai yang terkandung pada sila pancasila yang berlambangkan seperti pada gambar..  a. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban b. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing c. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah d. Mengembangkan rasa cinta keada tanah air dan bangsa	B
	2. Makna simbol padi dan kapas dalam pancasila adalah? a. Persatuan dan Kesatuan b. Tenaga Pembangunan c. Kekuatan Bangsa d. Kemakmuran dan Kesejahteraan	D
C2 (Memahami)	3. Cinta terhadap tanah air adalah salah satu nilai yang terkandung dalam sila pancasila yang berlambangkan... a. Kepala Banteng b. Padi Dan Kapas c. Bintang d. Pohon Beringin	D
	4. Bangsa indonesia menyatakan kepercayaan nya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah salah satu nilai luhur sila pancasila yang yang berbunyi.. a. Kemanusiaan yang adil dan beradap b. Ketuhanan Yang Maha Esa c. Persatuan indonesia d. Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia	B
C3 (Menerapka	5. Tidak memaksakan suatau agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain adalah	A

n)	<p>salah satu penerapan sila pancasila yang berbunyi..</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ketuhanan Yang Maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradap c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia d. Persatuan indonesia 	
	<p>6. Kita rela meninggalkan acara televisi pada saat-saat jam istirahat untuk menjenguk teman yang sakit. Berarti kita telah mengamalkan Pancasila, sila...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ketuhanan Yang Maha Esa b. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradap c. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia d. Persatuan Indonesia 	B
C4 (Menganalisis)	<p>7. Melakukan bakti sosial untuk membantu orang-orang yang kurang mampu adalah salah satu contoh penerapan sila pancasila yang berlambang....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bintang b. Rantai Emas c. Pohon Beringin d. Kepala Banteng 	C
	<p>8. Musyawarah untuk mencapai mufakat dilaksanakan dengan semangat kekeluargaan adalah salah satu nilai yang terkandung dalam sila pancasila yang berlambang....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala banteng b. Padi dan Kapas c. Pohon Beringin d. Bintang 	A

Lampiran VI

Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I

1. B
2. D
3. D
4. B
5. A
6. B
7. C
8. A
9. A

Lampiran VII

Analisis Hasil Belajar Siswa Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 Siswa

No	Nama	Penilaian			Nilai	Rara-rata	Kategori
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik			
1	AFIFA	50	50	40	140	46,67	Tidak Tuntas
2	ALBI	60	50	40	150	50,00	Tidak Tuntas
3	ANDRI	50	35	30	115	38,33	Tidak Tuntas
4	ASYFA	80	75	70	225	75,00	Tuntas
5	DARWIN	40	35	40	115	38,33	Tidak Tuntas
6	DEVI	50	50	40	140	46,67	Tidak Tuntas
7	DIMAS	50	60	45	155	51,67	Tidak Tuntas
8	DIMAS TRI	50	50	50	150	50,00	Tidak Tuntas
9	EKA	60	60	50	170	56,67	Tidak Tuntas
10	FATHUR	50	50	40	140	46,67	Tidak Tuntas
11	HABIB	50	55	40	145	48,33	Tidak Tuntas
12	HABIBI	40	40	35	115	38,33	Tidak Tuntas
13	LUTFILLA H	50	50	40	140	46,67	Tidak Tuntas
14	MAWAR	80	75	70	225	75,00	Tuntas
15	M.REZA	40	35	40	115	38,33	Tidak Tuntas
16	NURSALS ABILA	60	60	50	170	56,67	Tidak Tuntas
17	PUTRI	70	60	45	175	58,33	Tidak Tuntas
18	SALSABILA	60	60	40	160	53,33	Tidak Tuntas
19	SHAKILA	60	60	40	160	53,33	Tidak Tuntas
20	TAUFIK	40	40	35	115	38,33	Tidak Tuntas
21	IQBAL	40	35	40	115	38,33	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai		1130	1085	920	3135	1045	
Rata-rata Kelas		53,81	51,67	43,81	149,29	49,76	
Presentase Ketuntasan						9,5%	

Lampiran VIII

Lembar observasi siswa siklus 1 pertemuan 1

Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok
4. Keterlibatan siswa terhadap tugas yang diberikan pedidik

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Nilai	Perolehan Skor	Kategori
		1	2	3	4			
1	AFIFA	0	1	0	0	1	25	Rendah
2	ALBI	0	0	0	1	1	25	Rendah
3	ANDRI	0	0	1	0	1	25	Rendah
4	ASYFA	1	1	1	0	3	75	Tinggi
5	DARWIN	0	1	0	0	1	25	Rendah
6	DEVI	0	1	0	1	2	50	Sedang
7	DIMAS	0	0	1	0	1	25	Rendah
8	DIMAS TRI	0	0	1	0	1	25	Rendah
9	EKA	0	1	0	1	2	50	Sedang
10	FATHUR	0	1	0	0	1	25	Rendah
11	HABIB	0	0	0	1	1	25	Rendah
12	HABIBI	0	0	0	1	1	25	Rendah
13	LUTFILLA H	0	1	0	0	1	25	Rendah
14	MAWAR	0	1	0	1	2	50	Sedang
15	M.REZA	0	1	0	0	1	25	Rendah
16	NURSALS ABILA	0	1	0	1	2	50	Sedang
17	PUTRI	0	1	0	1	2	50	Sedang
18	SALSABILA	0	1	0	1	2	50	Sedang
19	SHAKILA	0	1	0	1	2	50	Sedang
20	TAUFIK	0	0	0	1	2	25	Rendah
21	IQBAL	0	0	0	1	1	25	Rendah
		1	13	4	12			
		4%	61%	19%	57%			
							620	
Rata-rata							29,5%	

Lampiran IX**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	pendahuluan	a. Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama sebelum	√	
		b. Memeriksa kehadiran siswa		
		c. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		
2	Kegiatan inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran	√	
		b. Penggunaan metode dalam penyampaian materi	√	
		c. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran		
		d. Menayangkan video pembelajaran tentang pancasila	√	
		e. Membimbing siswa berdiskusi		
3	penutup	a. Membimbing siswamelakukan refleksi	√	
		b. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		
	Skor		5	
	Presentasi		50%	

Ket : Ya (√)

Tidak (-)

Guru Kelas V SD Negeri 200306
BatunaduaPadangsidempuan, 17 Maret 2023
PenelitiLeyna .S.Pd
NIP. 196712072008012001ElviMardiana Tanjung
NIM. 1920500034

Lampiran X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200306 Padangsidempuan
Kelas /Semester : V/1
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Mata Pelajaran : PPKn
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. (KI.1)
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-beda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan. (KI. 4)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kopentensi Dasar	Indikator
1.1	Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Panasila dalam kehidupan sehari-hari
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yag sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupa sehari-hari	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media video animasi siswa dapat mengingat dan menghafal tentang gambar masing-masing lambang Pancasila dengan tepat dan benar.
6. Dengan melaksanakan diskusi siswa mengenal arti dari masing-masing lambang Pancasila dengan benar.
7. Setelah mempelajari lambang sila dan nilai sila pancasila siswa mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dan menceritakannya kepada temannya dengan percaya diri.
8. Dengan mempelajari sila pancasila siswa mampu untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal lambang pancasila
- Mempelajari makna dari setiap sila pancasila

D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Video animasi mengenai lambang sila pancasila diskusi, tanya jawab, ceramah.
- Model : *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)*

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Media : video animasi tentang lambang pancasila

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	6. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	15 menit

	<p>7. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa</p> <p>8. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatna bagi tercapainya cita-cit</p> <p>9. Guru menyampaika tujuan dan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>10. Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran</p>	
Inti	<p>Menyajikan informasi</p> <p>4. Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra sesuai dengan gaya belajar VAK.</p> <p>5. Memperkenalkan materi yang kan disampaikan melalui gambar, alat peraga maupun video.</p> <p>6. Menggali pengetahuan pelajar tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan</p> <p>Mengorganisasikan siswa</p> <p>9. Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar VAK.</p> <p>10. Meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakuka percobaan</p> <p>11. Membimbing pelajar mengisi lembar kerja</p> <p>12. Meminta beberapa pelajar individu maupun kelompok mempresentasikan hasil pemikirannya</p> <p>13. Mengoreksi hasil presentasi bersama-sama dengan pelajar</p> <p>14. Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video</p> <p>15. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>16. Memalukan umpan balik dengan pelajar</p>	140 menit
Penutup	<p>4. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini</p> <p>5. Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini</p> <p>6. Menutup pembelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
3. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan kedua Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila 4. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga, keempat, dan kelima Pancasila dalam lambang Garuda Pancasila	Tertulis	Butir Soal Pilihan Ganda

Guru Kelas V SD Negeri 200306
Batunadua

Batunadua, 03 April 2023
Peneliti

Leyna .S.Pd
NIP. 196712072008012001

Elvi Mardiana Tanjung
NIM. 1920500034

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juliana Pasaribu.SP.d
NIP.198607012010012022

Lampiran XI

MATERI PEMBELAJARAN Siklus 1 Pertemuan I



3. Sila pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”

Lambang Bintang



Bintang pada lambang sila pertama artinya adalah menerangi dan memberi cahaya bagi bangsa dan negara. Sila ke-1 Pancasila yang berbunyi “Ketuhanan yang Maha Esa” mengandung nilai ketuhanan yang artinya Bangsa Indonesia memberikan kebebasan pada rakyat untuk menganut, menjalankan sekaligus mengamalkan ibadah berdasarkan agama. **Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah sebagai berikut:**

- e. Sebuah keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan memiliki sifat yang sempurna.
- f. Memiliki ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara melakukan semua perintah-Nya dan menjauhi larang-Nya.
- g. Hormat-menghormati antar umat beragama.

- h. Adanya bentuk kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing.

Sikap yang sesuai dengan sila pertama adalah sebagai berikut:

- d. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- e. Rajin beribadah.
- f. Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah dan merayakan hari besar keagamaan.

4. Sila kedua “Kemanusiaan yang adil dan beradab”

Lambang Rantai



Rantai merupakan lambang dari sila kedua, rantai memiliki makna yang sangat besar dan terdiri dari rantai bulat (melambangkan perempuan) dan rantai persegi (melambangkan laki-laki). Rantai yang saling berkait melambangkan bahwa setiap rakyat baik perempuan dan laki-laki harus bersatu padu agar bisa menjadi kuat seperti rantai. Di dalam Pancasila sila kedua memiliki arti yakni segenap bangsa dan rakyat Indonesia diakui serta diperlakukan sebagaimana mestinya sesuai harkat serta martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Nilai-nilai Pancasila ini dilandasi pada pernyataan bahwa semua manusia memiliki derajat, martabat, hak dan kewajibanyang sama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua adalah sebagai berikut:

- b. Manusia memiliki hak dan martabat yang sama dan sejajar.

- d. Timbulnya pengakuan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang paling sempurna.
- e. Dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan akan mendapat perlakuan adil dari dan kepada manusia lain.
- f. Setiap manusia memiliki rasa solidaritas dan tenggang rasa yang tinggi sehingga mereka tidak bisa bertindak seenaknya sendiri.

Sikap yang sesuai dengan sila kedua :

- e. Mengembangkan rasa saling mencintai sesama manusia.
- f. Sikap tenggang rasa.
- g. Sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- h. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.

Lampiran XII

Soal Tes Siklus I Pertemuan II

Aspek	Deskripsi Soal	Kunci Jawab
C1 (Mengingat)	2. Nilai yang terkandung pada sila pancasila yang berlambangkan seperti pada gambar..  e. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban f. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing g. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah h. Mengembangkan rasa cinta keada tanah air dan bangsa	B
	2. Makna simbol padi dan kapas dalam pancasila adalah? e. Persatuan dan Kesatuan f. Tenaga Pembangunan g. Kekuatan Bangsa h. Kemakmuran dan Kesejahteraan	D
C2 (Memahami)	5. Cinta terhadap tanah air adalah salah satu nilai yang terkandung dalam sila pancasila yang berlambangkan... e. Kepala Banteng f. Padi Dan Kapas g. Bintang h. Pohon Beringin	D
	6. Bangsa indonesia menyatakan kepercayaan nya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah salah satu nilai luhur sila pancasila yang yang berbunyi.. e. Kemanusiaan yang adil dan beradap f. Ketuhanan Yang Maha Esa g. Persatuan indonesia h. Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia	B
C3 (Menerapka	6. Tidak memaksakan suatau agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain adalah	A

n)	<p>salah satu penerapan sila pancasila yang berbunyi..</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Ketuhanan Yang Maha Esa f. Kemanusiaan yang adil dan beradap g. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia h. Persatuan indonesia 	
	<p>7. Kita rela meninggalkan acara televisi pada saat-saat jam istirahat untuk menjenguk teman yang sakit. Berarti kita telah mengamalkan Pancasila, sila...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Ketuhanan Yang Maha Esa f. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradap g. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia h. Persatuan Indonesia 	B
C4 (Menganalisis)	<p>8. Melakukan bakti sosial untuk membantu orang-orang yang kurang mampu adalah salah satu contoh penerapan sila pancasila yang berlambang....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Bintang f. Rantai Emas g. Pohon Beringin h. Kepala Banteng 	C
	<p>9. Musyawarah untuk mencapai mufakat dilaksanakan dengan semangat kekeluargaan adalah salah satu nilai yang terkandung dalam sila pancasila yang berlambang....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Kepala banteng f. Padi dan Kapas g. Pohon Beringin h. Bintang 	A

Lampiran XIII

Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II

10. B

11. D

12. D

13. B

14. A

15. B

16. C

17. A

18. A

Lampiran XIV**Analisis Hasil Belajar Siswa
Hasil Belajar Siklus I pertemuan II**

No	Nama	Penilaian			Nilai	Rata-rata	Kategori
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik			
1	AFIFA	70	65	65	200	66,67	Tidak Tuntas
2	ALBI	70	70	65	205	68,33	Tidak Tuntas
3	ANDRI	60	60	65	185	61,67	Tidak Tuntas
4	ASYFA	90	80	75	245	81,67	Tuntas
5	DARWIN	70	70	75	215	71,67	Tidak Tuntas
6	DEVI	80	75	70	225	75,00	Tuntas
7	DIMAS	80	75	70	225	75,00	Tuntas
8	DIMAS TRI	60	60	65	185	61,67	Tidak Tuntas
9	EKA	90	75	75	240	80,00	Tuntas
10	FATHUR	70	70	70	210	70,00	Tidak Tuntas
11	HABIB	60	60	70	190	63,33	Tidak Tuntas
12	HABIBI	60	65	65	190	63,33	Tidak Tuntas
13	LUTFILLAH	70	65	65	200	66,67	Tidak Tuntas
14	MAWAR	90	75	70	235	78,33	Tuntas
15	M.REZA	60	65	65	190	63,33	Tidak Tuntas
16	NURSALSABILA	80	80	80	240	80,00	Tuntas
17	PUTRI	60	60	65	185	61,67	Tidak Tuntas
18	SALSABILA	80	75	70	225	75,00	Tuntas
19	SHAKILA	60	70	65	195	65,00	Tidak Tuntas
20	TAUFIK	70	60	70	200	66,67	Tidak Tuntas
21	IQBAL	80	76	70	226	75,33	Tuntas
Jumlah Total Nilai		1510	1451	1450	4411	1470,33	
Rata-Rata Kelas		71,90	69,10	69,05	210,05	70,02	
Presentase Ketuntasan						38%	

Lampiran XV

Lembar observasi siswa siklus 1 pertemuan II

Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok
4. Keterlibatan siswa terhadap tugas yang diberikan pedidik

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Nilai	Perolehan Skor	Kategori
		1	2	3	4			
1	AFIFA	1	1	0	0	2	50	Sedang
2	ALBI	0	1	0	1	2	50	Sedang
3	ANDRI	0	1	1	0	2	50	Sedang
4	ASYFA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
5	DARWIN	0	1	0	0	1	25	Rendah
6	DEVI	0	1	1	0	2	50	Sedang
7	DIMAS	0	1	1	0	2	50	Sedang
8	DIMAS TRI	0	0	1	1	2	50	Sedang
9	EKA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
10	FATHUR	0	1	1		2	50	Sedang
11	HABIB	0	1	0	1	2	50	Sedang
12	HABIBI	0	1	1	0	2	50	Sedang
13	LUTFILL AH	0	1	1	0	2	50	Sedang
14	MAWAR	1	1	0	1	3	75	Tinggi
15	M.REZA	0	1	0	0	1	50	Sedang
16	NURSAL SABILA	0	1	0	1	2	50	Sedang
17	PUTRI	0	1	0	1	2	50	Sedang
18	SALSABI LA	0	1	0	1	2	50	Sedang
19	SHAKILA	0	1	0	1	2	50	Sedang
20	TAUFIK	0	0	0	1	2	50	Sedang
21	IQBAL	0	1	0	1	2	50	Sedang
		4	19	7	12			
		19%	90%	33%	57%			
							1100	
Rata-rata							52,3%	

Lampiran XVI

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	pendahuluan	a. Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama sebelum	√	
		b. Memeriksa kehadiran siswa		
		c. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	√	
2	Kegiatan inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran	√	
		b. Penggunaan metode dalam menyampaikan materi	√	
		c. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran		
		d. Menayangkan video pembelajaran tentang pancasila	√	
		e. Membimbing siswa berdiskusi		
3	penutup	a. Membimbing siswa melakukan refleksi	√	
		b. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	√	
	Skor		7	
	Presentasi		70%	

Ket : Ya (√)

Tidak (-)

Guru Kelas V SD Negeri 200306
Batunadua

Padangsidempuan, 03 April 2023
Peneliti

Leyna .S.Pd
NIP. 196712072008012001

ElviMardiana Tanjung
NIM. 1920500034

Lampiran XVII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200306 Padangsidempuan
Kelas /Semester : V/1
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Mata Pelajaran : PPKn
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

9. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. (KI.1)
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-beda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan. (KI. 4)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kopentensi Dasar	Indikator
1.1	Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media video animasi siswa dapat mengingat dan menghafal tentang gambar masing-masing lambang Pancasila dengan tepat dan benar.
10. Dengan melaksanakan diskusi siswa mengenal arti dari masing-masing lambang Pancasila dengan benar.
11. Setelah mempelajari lambang sila dan nilai sila pancasila siswa mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dan menceritakannya kepada temannya dengan percaya diri.
12. Dengan mempelajari sila pancasila siswa mampu untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal lambang pancasila
- Mempelajari makna dari setiap sila pancasila

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Video animasi mengenai lambang sila pancasila diskusi, tanya jawab, ceramah.
- Model : *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Media : video animasi tentang lambang pancasila

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	11. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 12. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin	15 menit

	<p>oleh salah satu seorang siswa</p> <p>13. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatna bagi tercapainya cita-cit</p> <p>14. Guru menyampaika tujuan dan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>15. Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran</p>	
Inti	<p>Menyajikan informasi</p> <p>7. Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra sesuai dengan gaya belajar VAK.</p> <p>8. Memperkenalkan materi yang kan disampaikan melalui gambar, alat peraga maupun video.</p> <p>9. Menggali pengetahuan pelajar tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan</p> <p>Mengorganisasikan siswa</p> <p>17. Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar VAK.</p> <p>18. Meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakuka percobaan</p> <p>19. Membimbing pelajar mengisi lembar kerja</p> <p>20. Meminta beberapa pelajar individu maupun kelompok mempresentasikan hasil pemikirannya</p> <p>21. Mengoreksi hasil presentasi bersama-sama dengan pelajar</p> <p>22. Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video</p> <p>23. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>24. Memalukan umpan balik dengan pelajar</p>	140 menit
Penutup	<p>7. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini</p> <p>8. Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini</p> <p>9. Menutup pembelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
5. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan kedua Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila 6. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga, keempat, dan kelima Pancasila dalam lambang Garuda Pancasila	Tertulis	Butir Soal Pilihan Ganda

Guru Kelas V SD Negeri 200306
Batunadua

Batunadua, 10 April 2023
Peneliti

Leyna .S.Pd
NIP. 196712072008012001

Elvi Mardiana Tanjung
NIM. 1920500034

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juliana Pasaribu.SP.d
NIP.198607012010012022

Lampiran XVIII

Materi Siklus II Pertemuan I

5. Sila ketiga “Persatuan Indonesia”

Lambang Pohon Beringin



Pohon beringin merupakan pohon yang besar memiliki ranting luas yang dapat menjadi tempat berteduh yang menyejukkan. Selain itu, pohon beringin juga memiliki akar yang sangat kuat dan menjalar di mana-mana, seperti keanekaragaman suku dan bangsa Indonesia yang harus tetap bersatu. Makna yang terkandung dalam Pancasila sila ketiga adalah wujud dari tekad kuat dan utuh yang berasal dari berbagai aspek kehidupan yang memiliki satu tujuan dan tergabung menjadi satu yakni Indonesia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga adalah sebagai berikut :

- a. Menempatkan kepentingan, keselamatan, persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan diri sendiri dan golongan.
- b. Mempunyai rasa cinta tanah air, bangsa serta negara dengan cara rela berkorban demi kepentingan bangsanya sendiri.
- c. Mengakui semua suku bangsa termasuk keanekaragaman budaya suku bangsa tersebut. Hal ini tentunya dapat mendorong bangsa Indonesia menuju persatuan dan kesatuan.

Sikap yang sesuai dengan sila ketiga :

- a. Cinta tanah air.
- b. Rela berkorban demi bangsa dan negara.
- c. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang berbhinneka Tunggal Ika.

6. Sila keempat “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”

Lambang Kepala Banteng



Kepala banteng memiliki makna bahwa hewan yang suka berkumpul dan memiliki kepala yang tangguh. Banteng merupakan hewan yang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan suka berkumpul. Artinya kita harus rajin bermusyawarah dalam menyelesaikan suatu masalah dan dalam mengambil keputusan. Makna sila keempat Pancasila menegaskan pada kita bahwa segala proses pengambilan keputusan harus didasarkan pada asas musyawarah sehingga dapat menciptakan kesepakatan bersama. Selain itu nilai Pancasila sila keempat juga menegaskan bahwa pemerintahan yang dilaksanakan berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat adalah sebagai berikut :

- a. Rakyat Indonesia merupakan warga negara yang memiliki hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama.
- b. Asas kekeluargaan digunakan untuk melakukan musyawarah serta mufakat.
- c. Mengutamakan segala kepentingan bersama dan kepentingan bangsa melebihi kepentingan diri sendiri dan golongan.
- d. Melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan yang menyangkut banyak orang.

Sikap yang sesuai dengan sila keempat :

- a. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- c. Mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.

7. Sila kelima “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”

Lambang Padi dan Kapas



Padi dan kapas ini melambangkan kebutuhan dasar manusia, padi yang menjadi dasar untuk makanan pokok dan kapas untuk kebutuhan dasar sandang. Jadi lambang ini bertujuan untuk memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil. Nilai sila kelima Pancasila ini menegaskan bahwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus tercipta keseimbangan yang sesuai antara hak dengan kewajiban. Serta sebagai anggota masyarakat sebangsa setanah air kita harus menghormati hak-hak yang dimiliki orang lain, bersikap adil dan sukamenolong.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima adalah sebagai berikut:

- a. Semua manusia memiliki derajat yang sama di mata hukum.
- b. Mencintai segala jenis pembangunan demi kemajuan bangsa.
- c. Tidak membeda-bedakan manusia berdasarkan derajat dan golongan.
- d. Adil dan bijaksana dalam segala tindakan.

Sikap yang sesuai dengan sila kelima :

- a. Menghormati hak orang lain.
- b. Menolong dan menghargai orang lain.

Lampiran XIX

Butir-butir soal Siklus II Pertemuan I

Aspek	Deskripsi Soal	Kunci Jawab
C1 (Mengingat)	<p>1. Nilai yang terkandung dalam sila pancasila pada gambar tersebut adalah ..</p>  <p>a. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia b. Mengembangkan persatuan indonesia atas dasar bhineka tunggal ika c. Suka bekerja keras d. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain</p>	B
	<p>2. Pancasila sila ke3 berlambangkan..</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	A
C2 (Memahami)	<p>3. Rantai yang terusun dari 17 gelang menggambarkan hubungan manusia yang saling tolong-menolong adalah makna lambang dari pancasila ke...</p> <p>a. 2 b. 3 c. 4 d. 5</p>	A

	<p>4. Contoh musyawarah yang dilakukan dilikungan sekolah adalah ..</p> <ol style="list-style-type: none"> Memilih ketua kelas Memilih jam pulang sekolah Memilih teman sebangku Memilih jam istirahat 	A
C3 (Menerapkan)	<p>5. Padi dan kapas mencerminkan sandang pangan serta tidak adanya kesenjangan antara warga negara adalah makna dari lambang sila pancasila yang berbunyi..</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan yang maha esa Kemanusiaan yang adil dan beradap Keadilan sosila bagi seluruh rakyat indonesia Persatuan indonesia 	A
	<p>6. Cara untuk mempererat persatuan dan kesatuan adalah?</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjauhi teman karena kulitnya hitam Menghargai perbedaan dengan cara tidak mengejek teman yang kurang mampu Memusuhi tetangga karena tidak sependapat Membuang sampah bukan pada tempatnya 	B
C4 (Menganalisis)	<p>7. Berikut adalah sikap dan prilaku yang mencerminkan sila ke3 pancasila adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeluk agama dengan baik Bermusyawarah memilih ketua kelas Suka menolong orang yang kesusahan Selalu rukun dengan semua teman 	C
	<p>8. Mengharagai tetangga yang sedang beribadah adalah salah satu contoh penerapan sila pancasila yang berlambang?</p> <ol style="list-style-type: none"> Bintang Pohon beringin Rantai 	A

	d. Kepala banteng	
C5 (Mengevaluasi)	<p>9. Salah satu contoh persatuan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yaitu diadakannya gotong royong. Sikap yang harus kita lakukan terhadap hal tersebut adalah?</p> <p>a. Ikut serta bersama yang lain b. Hanya menyuruh orang untuk ikut serta c. Tidak menghiraukan d. Pur-pura tidak ada gotong royong</p>	A
C6 (Menciptakan)	<p>10. Perhatikan pernyataan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hidup tenang dan damai 2) Menghargai sesama manusia 3) Hak mendapat perlakuan yang sama dengan anggota masyarakat lainnya 4) Menolong sesama manusia <p>Berdasarkan pernyataan di atas, yang menjadi hak warga masyarakat adalah?</p> <p>a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 4 d. 1 dan 4</p>	B

Lampiran XX

Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan I

1. B
2. A
3. A
4. A
5. A
6. B
7. C
8. A
9. A
10. B

Lampiran XXI

Analisis Hasil Belajar Siswa Hasil Belajar Siklus II pertemuan I

No	Nama	Penilaian			Nilai	Rata-rata	Kategori
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik			
1	AFIFA	80	80	85	245	81,67	Tuntas
2	ALBI	80	75	75	230	76,67	Tuntas
3	ANDRI	80	80	75	235	78,33	Tuntas
4	ASYFA	80	75	80	235	78,33	Tuntas
5	DARWIN	60	65	65	190	63,33	Tidak Tuntas
6	DEVI	90	80	75	245	81,67	Tuntas
7	DIMAS	80	80	75	235	78,33	Tuntas
8	DIMAS TRI	70	75	70	215	71,67	Tidak Tuntas
9	EKA	90	80	75	245	81,67	Tuntas
10	FATHUR	60	75	70	205	68,33	Tidak Tuntas
11	HABIB	70	70	75	215	71,67	Tidak Tuntas
12	HABIBI	60	60	65	185	61,67	Tidak Tuntas
13	LUTFILL AH	80	80	75	235	78,33	Tuntas
14	MAWAR	80	80	80	240	80,00	Tuntas
15	M.REZA	60	70	75	205	68,33	Tidak Tuntas
16	NURSALS ABILA	90	80	75	245	81,67	Tuntas
17	PUTRI	80	80	80	240	80,00	Tuntas
18	SALSABI LA	80	75	75	230	76,67	Tuntas
19	SHAKILA	80	75	75	230	76,67	Tuntas
20	TAUFIK	70	70	70	210	70,00	Tidak Tuntas
21	IQBAL	80	75	75	230	76,67	Tuntas
Jumlah Total Nilai		1600	1580	1565	4745	7890	
Rata-Rata Kelas		76,19	75,24	74,52	225,95	75,32	
Presentase Ketuntasan						66,6%	

Lampiran XXII

Lembar observasi siswa siklus 1I pertemuan 1

Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok
4. Keterlibatan siswa terhadap tugas yang diberikan pedidik

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Nilai	Perolehan Skor	Kategori
		1	2	3	4			
1	AFIFA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
2	ALBI	1	1	0	1	3	75	Tinggi
3	ANDRI	0	1	1	1	2	50	Rendah
4	ASYFA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
5	DARWIN	0	1	1	0	2	50	Sedang
6	DEVI	1	1	1	0	3	75	Tinggi
7	DIMAS	1	1	1	0	3	75	Tinggi
8	DIMAS TRI	0	0	1	1	2	50	Sedang
9	EKA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
10	FATHUR	0	1	1	1	3	75	Tinggi
11	HABIB	1	1	0	1	3	75	Tinggi
12	HABIBI	0	1	1	0	2	50	Sedang
13	LUTFILL AH	0	1	1	0	2	50	Sedang
14	MAWAR	1	1	0	1	3	75	Tinggi
15	M.REZA	0	1	0	1	2	50	Sedang
16	NURSAL SABILA	0	1	0	1	2	50	Sedang
17	PUTRI	0	1	0	1	2	50	Sedang
18	SALSABILA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
19	SHAKILA	0	1	0	1	2	50	Sedang
20	TAUFIK	0	0	0	1	2	50	Sedang
21	IQBAL	1	1	0	1	3	75	Tinggi
		10	19	8	16			
		47%	90%	38%	76%			
							1325	
Rata-rata							63%	

Lampiran XXIII

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	pendahuluan	d. Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama sebelum	√	
		e. Memeriksa kehadiran siswa	√	
		f. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	√	
2	Kegiatan inti	f. Menyampaikan materi pembelajaran	√	
		g. Penggunaan metode dalam menyampaikan materi	√	
		h. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran		
		i. Menayangkan video pembelajaran tentang pancasila	√	
		j. Membimbing siswa berdiskusi		
3	Penutup	c. Membimbing siswamelakukan refleksi	√	
		d. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	√	
	Skor		8	
	Presentasi		80%	

Ket : Ya (√)

Tidak (-)

Guru Kelas V SD Negeri 200306
Batunadua

Padangsidempuan, 10 April 2023
Peneliti

Leyna .S.Pd
NIP. 196712072008012001

ElviMardiana Tanjung
NIM. 1920500034

Lampiran XXIV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200306 Padangsidempuan
Kelas /Semester : V/1
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Mata Pelajaran : PPKn
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

13. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. (KI.1)
14. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
15. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-beda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan. (KI. 4)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kopentensi Dasar	Indikator
1.1	Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Panasila dalam kehidupan sehari-hari
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yag sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupa sehari-hari	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

13. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media video animasi siswa dapat mengingat dan menghafal tentang gambar masing-masing lambang Pancasila dengan tepat dan benar.
14. Dengan melaksanakan diskusi siswa mengenal arti dari masing-masing lambang Pancasila dengan benar.
15. Setelah mempelajari lambang sila dan nilai sila pancasila siswa mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dan menceritakannya kepada temannya dengan percaya diri.
16. Dengan mempelajari sila pancasila siswa mampu untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal lambang pancasila
- Mempelajari makna dari setiap sila pancasila

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Video animasi mengenai lambang sila pancasila diskusi, tanya jawab, ceramah.
- Model : *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Media : video animasi tentang lambang pancasila

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	16. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 17. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa 18. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan	15 menit

	<p>menfaatna bagi tercapainya cita-cit</p> <p>19. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>20. Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran</p>	
Inti	<p>Menyajikan informasi</p> <p>10. Guru mengarahkan pelajar untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra sesuai dengan gaya belajar VAK.</p> <p>11. Memperkenalkan materi yang akan disampaikan melalui gambar, alat peraga maupun video.</p> <p>12. Menggali pengetahuan pelajar tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan</p> <p>Mengorganisasikan siswa</p> <p>25. Guru membantu pelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar VAK.</p> <p>26. Meminta pelajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakukan percobaan</p> <p>27. Membimbing pelajar mengisi lembar kerja</p> <p>28. Meminta beberapa pelajar individu maupun kelompok mempresentasikan hasil pemikirannya</p> <p>29. Mengoreksi hasil presentasi bersama-sama dengan pelajar</p> <p>30. Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja pelajar dengan gambar, alat peraga, atau video</p> <p>31. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>32. Memalukan umpan balik dengan pelajar</p>	140 menit
Penutup	<p>10. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini</p> <p>11. Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini</p> <p>12. Menutup pembelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
7. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan kedua Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila 8. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga, keempat, dan kelima Pancasila dalam lambang Garuda Pancasila	Tertulis	Butir Soal Pilihan Ganda

Guru Kelas V SD Negeri 200306
Batunadua

Batunadua, 15 April 2023
Peneliti

Leyna .S.Pd
NIP. 196712072008012001

Elvi Mardiana Tanjung
NIM. 1920500034

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juliana Pasaribu.SP.d
NIP.198607012010012022

Lampiran XXV

Materi Siklus II Pertemuan II

8. Sila ketiga “Persatuan Indonesia”

Lambang Pohon Beringin



Pohon beringin merupakan pohon yang besar memiliki ranting luas yang dapat menjadi tempat berteduh yang menyejukkan. Selain itu, pohon beringin juga memiliki akar yang sangat kuat dan menjalar di mana-mana, seperti keanekaragaman suku dan bangsa Indonesia yang harus tetap bersatu. Makna yang terkandung dalam Pancasila sila ketiga adalah wujud dari tekad kuat dan utuh yang berasal dari berbagai aspek kehidupan yang memiliki satu tujuan dan tergabung menjadi satu yakni Indonesia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga adalah sebagai berikut :

- d. Menempatkan kepentingan, keselamatan, persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan diri sendiri dan golongan.
- e. Mempunyai rasa cinta tanah air, bangsa serta negara dengan cara rela berkorban demi kepentingan bangsanya sendiri.
- f. Mengakui semua suku bangsa termasuk keanekaragaman budaya suku bangsa tersebut. Hal ini tentunya dapat mendorong bangsa Indonesia menuju persatuan dan kesatuan.

Sikap yang sesuai dengan sila ketiga :

- d. Cinta tanah air.
- e. Rela berkorban demi bangsa dan negara.
- f. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang berbhinneka Tunggal Ika.

9. Sila keempat “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”

Lambang Kepala Banteng



Kepala banteng memiliki makna bahwa hewan yang suka berkumpul dan memiliki kepala yang tangguh. Banteng merupakan hewan yang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan suka berkumpul. Artinya kita harus rajin bermusyawarah dalam menyelesaikan suatu masalah dan dalam mengambil keputusan. Makna sila keempat Pancasila menegaskan pada kita bahwa segala proses pengambilan keputusan harus didasarkan pada asas musyawarah sehingga dapat menciptakan kesepakatan bersama. Selain itu nilai Pancasila sila keempat juga menegaskan bahwa pemerintahan yang dilaksanakan berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat adalah sebagai berikut :

- e. Rakyat Indonesia merupakan warga negara yang memiliki hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama.
- f. Asas kekeluargaan digunakan untuk melakukan musyawarah serta mufakat.
- g. Mengutamakan segala kepentingan bersama dan kepentingan bangsa melebihi kepentingan diri sendiri dan golongan.
- h. Melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan yang menyangkut banyak orang.

Sikap yang sesuai dengan sila keempat :

- d. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- e. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- f. Mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.

10. Sila kelima “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”

Lambang Padi dan Kapas



Padi dan kapas ini melambangkan kebutuhan dasar manusia, padi yang menjadi dasar untuk makanan pokok dan kapas untuk kebutuhan dasar sandang. Jadi lambang ini bertujuan untuk memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil. Nilai sila kelima Pancasila ini menegaskan bahwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus tercipta keseimbangan yang sesuai antara hak dengan kewajiban. Serta sebagai anggota masyarakat sebangsa setanah air kita harus menghormati hak-hak yang dimiliki orang lain, bersikap adil dan sukamenolong.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima adalah sebagai berikut:

- e. Semua manusia memiliki derajat yang sama di mata hukum.
- f. Mencintai segala jenis pembangunan demi kemajuan bangsa.
- g. Tidak membeda-bedakan manusia berdasarkan derajat dan golongan.
- h. Adil dan bijaksana dalam segala tindakan.

Sikap yang sesuai dengan sila kelima :

- c. Menghormati hak orang lain.
- d. Menolong dan menghargai orang lain.

Lampiran XXVI

Butir-butir soal Siklus II Pertemuan II

Aspek	Deskripsi Soal	Kunci Jawab
C1 (Mengingat)	<p>2. Nilai yang terkandung dalam sila pancasila pada gambar tersebut adalah ..</p>  <p>e. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia f. Mengembangkan persatuan indonesia atas dasar bhineka tunggal ika g. Suka bekerja keras h. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain</p>	B
	<p>2. Pancasila sila ke3 berlambangkan..</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	A
C2 (Memahami)	<p>11. Rantai yang terusun dari 17 gelang menggambarkan hubungan manusia yang saling tolong-menolong adalah makna lambang dari pancasila ke...</p> <p>e. 2 f. 3 g. 4 h. 5</p>	A

	<p>12. Contoh musyawarah yang dilakukan dilikungan sekolah adalah ..</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Memilih ketua kelas f. Memilih jam pulang sekolah g. Memilih teman sebangku h. Memilih jam istirahat 	A
C3 (Menerapkan)	<p>13. Padi dan kapas mencerminkan sandang pangan serta tidak adanya kesenjangan antara warga negara adalah makna dari lambang sila pancasila yang berbunyi..</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Ketuhanan yang maha esa f. Kemanusiaan yang adil dan beradap g. Keadilan sosila bagi seluruh rakyat indonesia h. Persatuan indonesia 	A
	<p>14. Cara untuk mempererat persatuan dan kesatuan adalah?</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Menjauhi teman karena kulitnya hitam f. Menghargai perbedaan dengan cara tidak mengejek teman yang kurang mampu g. Memusuhi tetangga karena tidak sependapat h. Membuang sampah bukan pada tempatnya 	B
C4 (Menganalisis)	<p>15. Berikut adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan sila ke3 pancasila adalah..</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Memeluk agama dengan baik f. Bermusyawarah memilih ketua kelas g. Suka menolong orang yang kesusahan h. Selalu rukun dengan semua teman 	C
	<p>16. Mengharagai tetangga yang sedang beribadah adalah salah satu contoh penerapan sila pancasila yang berlambang?</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Bintang 	A

	<ul style="list-style-type: none"> f. Pohon beringin g. Rantai h. Kepala banteng 	
C5 (Mengevaluasi)	<p>17. Salah satu contoh persatuan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yaitu diadakannya gotong royong. Sikap yang harus kita lakukan terhadap hal tersebut adalah?</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Ikut serta bersama yang lain f. Hanya menyuruh orang untuk ikut serta g. Tidak menghiraukan h. Pur-pura tidak ada gotong royong 	A

Lampiran XXVII

Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan II

11. B

12. A

13. A

14. A

15. A

16. B

17. C

18. A

19. A

20. B

Lampiran XXVIII

Analisis Hasil Belajar Siswa Hasil Belajar Siklus II pertemuan II

No	Nama	Penilaian			Nilai	Rata-rata	Kategori
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik			
1	AFIFA	90	80	80	250	83,3	Tuntas
2	ALBI	90	80	80	250	83,3	Tuntas
3	ANDRI	80	80	80	240	80,0	Tuntas
4	ASYFA	100	85	80	265	88,3	Tuntas
5	DARWIN	70	75	75	220	73,3	Tidak Tuntas
6	DEVI	100	85	80	265	88,3	Tuntas
7	DIMAS	90	80	75	245	81,7	Tuntas
8	DIMAS TRI	80	80	80	240	80,0	Tuntas
9	EKA	100	85	85	270	90,0	Tuntas
10	FATHUR	80	80	80	240	80,0	Tuntas
11	HABIB	90	80	75	245	81,7	Tuntas
12	HABIBI	80	80	80	240	80,0	Tuntas
13	LUTFILL AH	90	80	75	245	81,7	Tuntas
14	MAWAR	80	80	80	240	80,0	Tuntas
15	M.REZA	70	75	75	220	73,3	Tidak Tuntas
16	NURSALS ABILA	100	85	80	265	88,3	Tuntas
17	PUTRI	80	80	80	240	80,0	Tuntas
18	SALSABI LA	90	85	80	255	85,0	Tuntas
19	SHAKILA	90	80	80	250	83,3	Tuntas
20	TAUFIK	80	75	80	235	78,3	Tuntas
21	IQBAL	90	80	80	250	83,3	Tuntas
Jumlah Total Nilai		1820	1690	1660	5170	1.723,3	
Rata-Rata Kelas		86,7	80,5	79,0	246, 2	82,1	
Presentase Ketuntasan						90,4%	

Lampiran XXIX

Lembar observasi siswa siklus II pertemuan II

Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok
4. Keterlibatan siswa terhadap tugas yang diberikan pedidik

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Nilai	Perolehan Skor	Kategori
		1	2	3	4			
1	AFIFA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
2	ALBI	1	1	0	1	3	75	Tinggi
3	ANDRI	0	1	1	1	3	75	Tinggi
4	ASYFA	1	1	1	1	4	100	Tinggi
5	DARWIN	0	1	1	0	2	50	Sedang
6	DEVI	1	1	1	1	4	100	Tinggi
7	DIMAS	1	1	1	0	3	75	Tinggi
8	DIMAS TRI	1	0	1	1	3	75	Tinggi
9	EKA	1	1	1	1	3	100	Tinggi
10	FATHUR	0	1	1	1	3	75	Tinggi
11	HABIB	1	1	0	1	3	75	Tinggi
12	HABIBI	1	1	1	0	3	75	Tinggi
13	LUTFILLAH	0	1	1	1	3	75	Tinggi
14	MAWAR	1	1	1	1	4	100	Tinggi
15	M.REZA	0	1	0	1	2	50	Sedang
16	NURSAL SABILA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
17	PUTRI	1	1	0	1	3	75	Tinggi
18	SALSABILA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
19	SHAKILA	1	1	0	1	3	75	Tinggi
20	TAUFIK	1	0	1	1	3	75	Tinggi
21	IQBAL	1	1	0	1	3	75	Tinggi
		16	19	12	18			
		76%	90%	57%	85%			
							1625	
Rata-rata							77,3%	

Lampiran XXX

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Indikator/ Aspek yang diamati	pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	pendahuluan	g. Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama sebelum	√	
		h. Memeriksa kehadiran siswa	√	
		i. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	√	
2	Kegiatan inti	k. Menyampaikan materi pembelajaran	√	
		l. Penggunaan metode dalam menyampaikan materi	√	
		m. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran	√	
		n. Menayangkan video pembelajaran tentang pancasila	√	
		o. Membimbing siswa berdiskusi		
3	Penutup	e. Membimbing siswamelakukan refleksi	√	
		f. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	√	
	Skor		9	
	Presentasi		90%	

Ket : Ya (√)

Tidak (-)

Guru Kelas V SD Negeri 200306
Batunadua

Padangsidempuan, 15 April 2023
Peneliti

Leyna .S.Pd
NIP. 196712072008012001

ElviMardiana Tanjung
NIM. 1920500034

Lampiran XXXI**Time Schejul**

No	Kegiatan	2022				2023					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul	√									
2	Pengesahan Judul	√									
3	Observasi Awal	√									
4	Pembuatan Proposal	√									
5	Bimbingan Proposal	√	√	√							
6	Seminar Proposal				√						
7	Revisi Proposal				√						
8	Pelaksanaan Penelitian							√			
9	Penulisan Skripsi							√	√		
20	Bimbingan Skripsi								√		

Lampiran XXXII

Dokumentasi









Gambar 4. Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-457 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

17 Januari 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200306 Kota Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

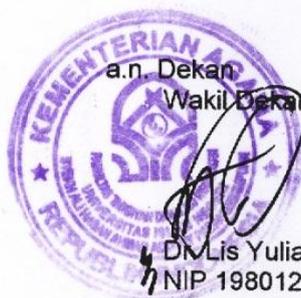
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Elvi Mardiana Tanjung
NIM : 1920500034
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Visual Auditory Kinestetik (VAK) di SD Negeri 200306 Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

DMLis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 200306 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN BATUNADUA

Jl. Raja Inal Siregar, Batunadua Jae, E-Mail: SDN200306@yahoo.com. Kode Pos: 22731

SURAT BALAS MENGAJAKAN PENELITIAN

Nomor: 097/SD-306/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliana Pasaribu.SP.d
NIP : 198607012010012022
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa:

Nama : Elvi Mardiana Tanjung
Nim : 1920500034
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ **Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Visual Auditory Kinestetik (VAK) Di SD Negeri 200306 Kota Padangsidempuan**”. Sesuai dengan surat Rekomendasi Penelitian Dengan Nomor: B-457/Un.28/E.1/TL.00/01/2023 oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 13 Juli 2023

Kepala Sekolah SDN 200306

Padangsidempuan



Juliana Pasaribu.SP.d

NIP.198607012010012022